

PDF Compressor Free version



RANCANGAN RENCANA KERJA TAHUN 2017

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS



Purwokerto - 2016



PDF Compressor Free Version



KATA PENGANTAR



Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional merupakan salah satu dasar dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam menyusun perencanaan program dan kegiatan yang penjabarannya dituangkan dalam suatu Rencana Strategis Dinas yang menjadi pedoman kerja untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan.

Sedangkan untuk program kerja tahunan disusun suatu rencana kerja sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tersebut, bahwa Kepala SKPD berperan dan bertanggung jawab untuk menyiapkan rencana kerja SKPD serta keterkaitan visi, misi Kepala Daerah dengan memenuhi prinsip-prinsip teknokratis (strategis), demokratis dan partisipatif politis, *bottom up planning* serta *top down planning*.

Lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 dikemukakan bahwa Rencana Kerja SKPD sebagai penjabaran Rencana Strategis SKPD merupakan dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran rincian mengenai program, sasaran dan capaian sesuai prioritas yang disusun berdasarkan evaluasi pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Kami mengharapkan Rancangan Rencana Kerja (Renja) ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pelaksana kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas terutama sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Namun demikian kami menyadari Rencana Kerja ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang obyektif kami harapkan guna terwujudnya Rencana Kerja yang lebih baik di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rencana Kerja ini kami ucapkan terima kasih.

Banyumas, Januari 2017

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS,
DINPERTAN KP
Ir. TJUTJUN SUNARTI ROCHIDIE, M.Si
NIP. 19600707 198601 2 001

PDF Compressor Free Version

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Landasan Hukum	2
1. 3. Maksud dan tujuan	3
1. 4. Sistematika Penulisan	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU	7
2. 1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	7
2. 2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	16
2. 3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	21
2. 4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	22
2. 5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	31
BAB III PRIORITAS DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2017	30
3. 1. Kebijakan Pembangunan Nasional Pertanian	30
3. 2. Kebijakan Pembangunan Nasional Kehutanan	36
3. 3. Kebijakan Pembangunan Daerah	39
3. 4. Prioritas dan Sasaran SKPD	49
BAB IV RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017	52
4. 1. Program dan Kegiatan	52
BAB V PENUTUP	61

PDF Compressor Free Version



BAB I
PENDAHULUAN

1. 1. LATAR BELAKANG

Berpedoman kepada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 jo Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, serta Peraturan Pemerintah Noor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencan Pembangunan Daerah bahwa setiap Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RKPD sebagai rencana pembangunan tahunan yang merupakan penjabaran dari RPJMD, dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja SKPD. Undang-undang ini menekankan keterkaitan erat antara penyusunan RKPD dengan Renja SKPD. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 1 (Satu) tahun yang berisi rencana pembangunan tahunan daerah, mengatur tentang peranan dan tanggung jawab kepala SKPD untuk menyiapkan Rencana Kerja SKPD, keterkaitan dengan RPJMD dan Renstra SKPD serta RKPD.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah menyebutkan bahwa Renja SKPD adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk periode 1 (satu) tahun, Renja SKPD merupakan penjabaran Renstra SKPD yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Renja SKPD memberikan gambaran tentang program dan kegiatan yang akan dikerjakan oleh SKPD dalam satu tahun anggaran.

PDF Compressor Free Version

Selanjutnya Renja SKPD menjelaskan mengenai tujuan, sasaran peningkatan pelayanan, target capaian kinerja, serta pengorganisasian program dan kegiatan pelayanan SKPD sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD serta mengakomodasikan hasil musrenbang dan Forum SKPD.

1. 2. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPN);
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk terakhir kalinya dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2017;
10. Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam



PDF Compressor Free Version

Nomor Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan

Daerah;

11. Permendagri 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Lampiran VI tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD);
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Banyumas Tahun 2013 - 2018;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas;

1. 3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas ini adalah membuat dokumen perencanaan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan tahun 2017 sebagai dasar penilaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2017.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2017 adalah merumuskan program dan kegiatan, sasaran dan target yang akan dicapai pada tahun 2017, untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dalam pembangunan bidang pertanian dan ketahanan pangan di Kabupaten Banyumas.



PDF Compressor Free Version

1. 4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memuat pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang penyusunan perencanaan, SOTK SKPD, kewenangan SKPD, serta pedoman lain yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

1.4. Sistematika Penulisan

Memuat pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun 2015 (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun 2016 (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan (tahun 2017).

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Berisikan uraian tentang tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD, permasalahan dan hambatan yang dihadapi, tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan SKPD dan formulasi isu-isu penting



PDF Compressor Free Version
berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Memuat : (1) Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan; (2) Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan; (3) Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Memuat hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan SKPD, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD

BAB III. PRIORITAS DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2017

3.1. Kebijakan Pembangunan Pertanian Nasional

Memuat tentang kajian kebijakan pembangunan pertanian secara nasional yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional pada sektor pertanian yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2. Kebijakan Pembangunan Kehutanan Nasional

Memuat tentang kajian kebijakan pembangunan kehutanan secara nasional yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional pada sektor kehutanan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.3. Kebijakan Pembangunan Daerah

Memuat tentang kajian kebijakan pembangunan daerah yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.4. Prioritas dan Sasaran SKPD

Berisikan uraian garis besar prioritas dan sasaran pembangunan pertanian dan ketahanan pangan kabupaten, dan Perumusan tujuan dan sasaran yang didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.



PDF Compressor Free Version

BAB IV. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017

4.1. Program dan Kegiatan

Berisikan uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi jumlah program dan jumlah kegiatan, penyebaran lokasi program dan kegiatan dan total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

BSAB V. PENUTUP

Memuat tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaan maupun ketersediaan anggaran, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.



PDF Compressor Free Version



BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU

2. 1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2017 disusun berdasarkan analisa kondisi objektif permasalahan pembangunan saat ini, analisis kondisi objektif diharapkan dapat memberikan gambaran permasalahan yang masih dihadapi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Gambaran permasalahan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman besarnya tantangan yang dihadapi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan saat ini serta estimasi kondisi yang akan datang, dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten.

Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan dan Bapeluh dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2016 juga harus dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan dan Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2016 meliputi 3 (tiga) hal, yaitu kebijakan perencanaan program dan kegiatan, pelaksanaan rencana program dan kegiatan serta hasil rencana program dan kegiatan.

Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan rencana kerja tahun 2016 pada bidang pertanian dan ketahanan pangan merupakan implementasi dari program dan kegiatan pada tahun 2016, sebagai materi bagi penyusunan perencanaan program dan kegiatan di tahun 2017.

Dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017, memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasianya;
- b. Tujuan yang dikehendaki;
- c. Sasaran-sasaran dan prioritas yang ingin dicapai;



PDF Compressor Free Version

d. Kebijakan kebijakan dalam pelaksanaannya;

Disamping itu penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017, juga memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2015 sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan tahun 2017;
- b. Prakiraan Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2016 sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan tahun 2017
- c. Pembangunan berlanjutan (*sustainable development*) untuk menjaga stabilitas dan konsistensi pembangunan.
- d. Masalah-masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya.

Evaluasi sesuai indikator RPJMD terhadap pelaksanaan program dan kegiatan rencana kerja SKPD tahun 2015 dan perkiraan capaian tahun 2016 dapat dijabarkan sebagai dalam tabel 2.1. berikut :

Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan

Pencapaian Renstra SKPD s/d Tahun 2016

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)			Target program dan kegiatan s/d 2016	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD) dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015))	Realisasi Renja SKPD tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018	Satuan	Realisasi Renstra SKPD pada Tahun 2018						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)* 100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)*100
2 01 0001 0003	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terkaksananya pelayanan Administrasi Perkantoran	Bulan	60	24	12	12	100,00	36	36	360,00
2 01 0001 0007	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Terpernihinya kebutuhan sarana penunjang operasional Dinas	Bulan	60	24	12	12	100,00	36	36	360,00
2 01 0001 0016	Penyediaan jasa administrasi keuangan kantor	Terpernihinya kebutuhan sarana penunjang operasional Dinas	Bulan	60	24	12	12	100,00	36	36	360,00
2 01 0001 0018	Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	Terpernihinya kebutuhan sarana penunjang operasional Dinas	Bulan	60	24	12	12	100,00	36	36	360,00
2 01 0001 0031	Penyediaan Tenaga administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan	Terpernihinya kebutuhan sarana penunjang operasional Dinas	Bulan	60	24	12	12	100,00	36	36	360,00
2 01 0002	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatut	Tersedianya sarana dan prasarana aparatut	Bulan	60	24	12	12	100,00	36	36	360,00



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 21.06 (Renja SKPD Tahun s/d 2016)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016)	Realisasi Antaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD Tahun s/d 2016)	Realisasi Antaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD Tahun s/d 2016)	Realisasi Antaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD Tahun s/d 2016)	Realisasi Antaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD Tahun s/d 2016)
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)						
			Satuan							
2 01 0002 0022	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang /operasional Dinas	Bulan	60	24	12	12	100,00	36	36
2 01 0002 0024	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang /operasional Dinas	Bulan	60	24	12	12	100,00	36	36
2 01 0002 0031	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang /operasional Dinas	Bulan	60	24	12	12	100,00	36	36
2 01 0002 0032	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya Aset penunjang pelaksanaan kegiatan	Paket	5	-	1	0	25,00	3	0
2 01 0006	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tersedianya laporan kinerja dan keuangan	Dokumen	20	8	4	4	100,00	12	12
2 01 0006 0011	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja SKPD	Tersedianya Dokumen Profil SKPD, Renja, LKPJ sektoral, LKIP, LPPD sektoral, RFK, dan Laporan Money	Dokumen	20	8	4	4	100,00	12	12
2 01 0015 -	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya kesejahteraan petani	-	3.075	1.230	615	2.589	420,98	1.845	3.819
2 01 0015 0002	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Terbiayainya operasional pendampingan petani pelaku usaha agribisnis	Kelompok	1.350	540	270	1.818	673,33	810	2.358
										174,67

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 2106 (Renja SKPD s/d Tahun 2016)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016)	Catatan				
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)	Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)				
2 01 0015 0003	Peningkatan kemampuan kelembagaan petani	Terlaksanya pembinaan Kelompok tani pelaku agribisnis	lokasi	225	90	45	471	1.046,67	135	561	79,33
2 01 0015 0006	Pendukungan kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan Pertanian	Terseleenggaranya pertemuan/pembinaaan kelompok tani/gabungan/P3A/GP3A	Kelompok	1.500	600	300	300	100,00	900	900	100,00
2 01 0017 -	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	Terseleenggaranya lomba kelembagaan petani)	Kali	10	4	2	4	175,00	6	8	75,00
2 01 0017 0001	Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produk Pertanian/Perkebunan	Tersedianya bantuan benih tanaman	Batang	30.000	1.000	6.000	-	-	18.000	1.000	3,33
		Terselempnya beras bersubsidi yang diberikan	Kg	20.000	8.000	4.000	6.000	150,00	12.000	14.000	70,00
		Terlaksananya kegiatan pasar murah	Kali	10	4	2	3	150,00	6	7	70,00
		Meningkatnya pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Kali	15	8	3	4	125,00	9	12	78,33
		Tersedianya Promosi dan pameran produk pertanian Perkebunan dan Kehutanan	Kali	15	8	3	4	133,33	9	12	80,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program [outcome]/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renstra SKPD Tahun Lalu (2015)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 21.06 (Renja SKPD s/d Tahun 2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (%)	Catatan
					Target Renstra SKPD tahun 2018	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD dengan Renstra SKPD Tahun Lalu (2015)	Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016	
2 01 0018 -	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	Terlaksananya Penerapan Teknologi Pertanian Komoditas Padi, Jagung, dan Kedelai	Komoditas	15	6	3	4	125,00	9
2 01 0018 0008	Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	Terfasilitasnya akses informasi dan data pertanian, perkebunan dan kehutanan	bulan	60	24	12	12	100,00	36
2 01 0018 0010	Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan	Terlaksananya lomba Kelompok Tani Komoditas Padi, Jagung dan kedelai	Komoditas	15	6	3	4	125,00	9
		Terlaksananya Penerapan Teknologi Pertanian Komoditas Padi, Jagung, dan Kedelai	Komoditas	15	6	3	4	125,00	9
		Terlaksananya Lomba Kelompok Tani Berprestasi komoditas tanaman pangan	kelompok	810	324	162	44	26,85	486
2 01 0018 0014	Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	Tersedianya power treasher	Unit	100	80	20	-	-	60
		Tersedianya hand tracktor	Unit	100	80	20	-	-	60
		Tersedianya kendaraan roda tiga	Unit	125	60	25	-	-	75
		Pembinaan Pak tani	Kelompok	275	170	55	-	-	165
									170
									61,82

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 21.06	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016	Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (%)	Catatan
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)		Target Renstra SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016	
2 01 0018 0017	Fasilitasi Pembangunan Agro Techno Park	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang /operasional Dinas	Bulan	60	24	12	-	36
2 01 0019 -	Program peningkatan produksi pertanian /perkebunan	Meningkatnya produksi dan produktifitas pertanian, perkebunan	Komodita	75	30	15	15	100,00
2 01 0019 0010	Penyusunan kebijakan pengecekan Alih Fungsi Lahan Pertanian	Tersusunnya Peraturan Daerah Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangar Berkelanjutan	Dokument	5	2	1	1	62,50
2 01 0019 0014	Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	Tersedianya bibit tanaman (batang)	Batang	500.000	150.000	100.000	-	300.000
2 01 0019 0015	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman	Tersedianya pupuk organik	Kg	1.000.000	300.000	200.000	-	600.000
2 01 0030 0030	Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	Pembinaan Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan	kelompok	500	150	100	-	300
		Tersedianya sarana pengendali Organisme Pengganggu Tanaman	Unit	1.000	110	200	-	600
		Tersedianya berasang	kg	1.000	400	200	200	100,00
		Tersedianya pestisida	Liter	1.000	400	200	200	100,00
		Tersedianya Benih Padi	Kg	400	160	80	80	100,00
		Tersedianya Benih kedelai	Kg	250	100	50	52	104,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 21.06 (Renja SKPD Tahun s/d 2016)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (%)	Catatan
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)				
2_01_0019_0031	Operasional UPT Batai Benih Hortikultura	Terpeliharanya tanaman induk hortikultura dan aneka tanaman	bulan	60	24	12	21	175,00
		Tersedianya Bibit Tanaman hortikultura dan Aneka tanaman	Batang	50.000	20.000	600	600	100,00
		Tersedianya benih tanaman durian	Batang	3.000	1.200	600	600	100,00
		Tersedianya benih tanaman mangga	Batang	3.000	1.200	500	500	100,00
		Tersedianya benih tanaman kelengkeng	Batang	2.500	1.000	1.600	1.600	100,00
		Tersedianya benih tanaman jeruk lemon	Batang	8.000	3.200	500	500	100,00
		Tersedianya benih tanaman rambutan	Batang	2.500	1.050	350	350	100,00
		Tersedianya induk tanaman hias	Batang	1.750	700	500	500	100,00
		Tersedianya benih tanaman aneka tanaman	Batang	2.500	1.000	500	500	100,00
		Tersedianya benih tanaman pepaya	Batang	15.000	6.000	2.000	2.000	100,00
2_01_0019_0034	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	Pengembangan Tanaman Perkebunan (Nilam)	Lokasi	25	2	5	4	85,00
							15	6
								25,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 2106 (Renja SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan SKPD s/d Tahun 2016	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD s/d Tahun 2016)	Catatan	
					Target Renja SKPD	Satuan	Realisasi Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016		
2 01 0019 0035	Pengembangan Pertanian Hortikultura	Pengembangan Cengkeh	Lokasi	45	2	9	8	91,67	27	10
		Pengembangan Tembakau	Lokasi	20	2	4	4	100,00	12	6
		Pengembangan pala	Lokasi	25	2	5	4	85,00	15	6
		Pengembangan Tebu	Lokasi	50	2	10	12	115,00	30	14
		Pembinaan Budidaya Tanaman Perkebunan Sembuah dan rempah	komoditas	30	10	6	8	125,00	18	18
		Pengembangan tanaman Durian	Ha	30	12	6	-	-	18	12
		Pengembangan tanaman Jambu Citra	Ha	10	4	2	-	-	6	4
		Terlaksananya pengembangan tanaman Duku manggis	Ha	15	6	3	-	-	9	6
		Pengembangan tanaman Cabe	Ha	15	6	3	-	-	9	6
		Budidaya jamur	Polybag Jenis	50.000 10.000	10.000	4	2	-	30.000	20.000
		Dempot tanaman hortikultura	komoditas	30	12	6	7	116,67	18	19
		Pelatihan budidaya jamur	Unit	5	2	1	3	250,00	3	5
		Pembinaan Budidaya Tanaman hortikultura	orang	550	216	110	84	76,36	330	300
2 01 0019 0039	Pengembangan Pertanian Organik	Terlaksananya Pembinaan dan pelatihan petani organik								54,55

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 2106 (Renja SKPD s/d Tahun 2016)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan SKPD Renja SKPD Tahun 2016)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016 (%)			
2 01 0019 0040	Pembinaan Lingkungan Sosial	Pengembangan/Pemanjangan Tanaman Cengkeh	Ha	500	200	100	-	-	300	200
		Tersedianya Sarpras Produksi Perkebunan komoditas Cengkeh	Unit	100	40	20	-	-	60	40
		Tersedianya Sarpras Produksi Perkebunan komoditas Tembakau	Unit	90	36	18	-	-	54	36
		Tersedianya Sarpras Produksi Perkebunan komoditas Tembakau	Unit	20	8	4	-	-	12	8
		Tersedianya Sarpras Produksi Perkebunan Pembiayaan Budidayaa Tanaman Perkebunan Semusim dan Rempah	komoditas	10	4	2	4	200,00	6	8
2 02 -	Kehutanan	Menurunnya lahan kritis	Unit	2.500	1.000	500	100,00	1.500	1.500	60,00
2 02 0016 -	Program rehabilitasi hutan dan lahan	Tersedianya bangunan konservasi tanah dan air	Unit	100	32	20	-	-	60	32
2 02 0016 0005	Pembinaan, pengabdian dan pengawasan Gerakan rehabilitasi hutan dan lahan	Terlaksananya rehabilitasi hutan rakyat tersedianya bantuan bibit tanaman keras	Ha	2.250	1.280	450	-	-	1.350	1.280
2 02 0016 0006	Peningkatan peran serta masyarakat dari rehabilitasi hutan dan lahan	Terlaksananya pembinaan kelompok tani	Kelompok	40	24	8	-	-	24	24

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD yang dielevaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 2106 (Renja SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016))	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016))	Cata tan			
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)	Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016				
2 02 0016 0010	Operasional Kebun Bibit Permanen	Tercapainya Luas hutan rakyat yang terlambani	Ha	2.500	360	500	-	1.500	360	404,40
2 02 0017 -	Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	Tercapainya peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan	Desa	40	24	8	-	-	24	24
2 02 0017 0007	Pemeliharaan satwa yang dilindungi	Petahi	-	60	24	12	12	100,00	36	36
2 02 0017 0009	Gerakan Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional	Terlaksananya perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	ekor	1.650	660	330	330	100,00	990	990
2 02 0018 -	Program pembinaan dan penertiban industri hasil hutan	terpeliharannya satwa Rusa yang dilindungi terpeliharannya satwa Monyet Ekor Panjang yang dilindungi	ekor	150	60	30	100	333,33	90	160
		Terlaksananya Gerakan Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional	Desa	1.500	600	300	1.200	400,00	900	1.800
				5	2	1	0	25,00	3	2
										45,00
										60,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Tingkat Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016		Cata tan						
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)	Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016							
			Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD	Realisasi Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD s/d Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016 (%)						
2 - 02	0018	0007	Pengendalian peredaran dan penatausahaan hasil hutan	Pengendalian peredaran dan penatausahaan hasil hutan / industri hasil hutan / Terlaksananya pembinaan petatausahaan hasil hutan	Lokasi	315	126	63	16	25,00	189	142	45,00
0 - 01	0016	01	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya penanganan daerah rawan pangan, mutu dan keamanan pangan, diversifikasi pangan dan pengembangan desa mandiri pangan	Kecamata n	135	54	27	7	25,00	81	61	45,00
0 - 01	0016	02	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Terlaksananya penanganan daerah rawan pangan	desa	72	28	66	14	21,82	43	42	58,89
0 - 01	0016	03	Penyusunan data base potensi produkpangan	Terlaksananya penyusunan data base ketahanan pangan	tahun	5	2	1	1	100,00	3	3	60,00
0 - 01	0016	04	Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Terlaksananya survey konsumsi pangan dan penyusunan pola pangan harapan	tahun	5	2	1	1	100,00	3	3	60,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 2106	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD tahun s/d 2016)	Cata tan
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)		Target Renja SKPD tahun 2016	
2 01 0016 04	Analisis rasio jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan	Terlaksananya penyusunan analisis ketersediaan bahan pangan	tahun	5	2	1	100,00
2 01 0016 05	Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah	Pengembangan sistem informasi ketahanan pangan	tahun	5	2	1	100,00
2 01 0016 06	Kajian rantai pasokan dan pemasaran pangan	Terlaksananya survei stok beras di masyarakat secara periodik	tahun	5	2	1	100,00
2 01 0016 09	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	Terlaksananya pembinaan percepatan pengane-karagaman konsumsi pangan dan P2KP	tahun	5	2	1	100,00
2 01 0016 10	Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat	terlaksananya penyusunan peta rawan pangan	tahun	5	2	1	100,00
2 01 0016 11	Pemantauan dan analisis akses harga pangan pokok	Pengembalian model pengendalian harga dan sistem tunda jual	tahun	5	2	1	100,00
2 1 0016 12	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil pertanian	pemberdayaan kelompok Wanita tani	tahun	5	2	1	100,00
2 1 0016 13	pengembangan cadangan pangan daerah	terlaksananya operasionalisasi cadangan pangan pemerintah kabupaten masyarakat	tahun	5	2	1	100,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016	
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)	Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)	Catatan
2 1 0016 14	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Terlaksananya pembinaan desa mandiri pangan	tahun	5	2	1	1	100,00
2 1 0016 18	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Terlaksananya pembangunan dan pengisian lumbung pangan masyarakat	tahun	5	2	1	1	100,00
2 01 0016 19	Pengembangan Model Distribusi pangan yang efisien	terlaksananya pengembangan dan pengisian LDPM/ lembaga Distribusi pangan masyarakat	unit	35	2	7	2	28,57
2 01 0016 22	Peningkatan Mutu dan keamanan Pangan	Terlaksananya pemantauan kualitas pangan dan uji sampel pangan daerah	tahun	5	2	1	1	100,00
2 01 0016 24	Koordinasi Perumusan Kebijakan Pertahanan dan Infrastruktur Per-tanaman dan Perdesaan	Terlaksananya Pemberdayaan Dewan ketahanan Pangan	tahun	5	2	1	1	100,00
2 01 0016 30	Penyaluran Sumber Pangan Alternatif	Terlaksananya partisipasi dalam ekspo bhn pangan	paket	5	2	1	1	100,00
2 01 0016 31	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	terlaksananya penyusunan peta rawan pangan	tahun	5	2	1	1	100,00
2 01 0016 32	Penyeleenggaraan Lomba/Pameran Ketahanan Pangan	Terlaksananya dukungan terhadap program TMMD Sengkuyung dan Pengembangan bahan Pangan	paket	5	2	1	1	100,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 21.06	Realisasi Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016)	Catatan
					Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Renja SKPD tahun 2016			
2 1 0016 14	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Terlaksananya pembinaan desa mandiri pangan	tahun	5	2	1	1	100,00	3 50,00
2 1 0016 18	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Terlaksananya pembangunan dan pengisian lumbung pangan masyarakat	tahun	5	2	1	1	100,00	3 50,00
2 01 0016 19	Pengembangan Model Distribusi pangan yang efisien	terlaksananya pengembangan dan penguatan LDPM/ lembaga Distribusi pangan masyarakat	unit	35	2	7	2	28,57	21 4 11,43
2 01 0016 22	Peningkatan Mutu dan keamanan Pangan	Terlaksananya pemantauan kualitas pangan dan uji sampel pangan daerah	tahun	5	2	1	1	100,00	3 50,00
2 01 0016 24	Koordinasi Perumusan Kebijakan Pertahanan dan Infrastruktur Per-tanaman dan Perdesaan	Terlaksananya Pemberdayaan Dewan ketahanan Pangan	tahun	5	2	1	1	100,00	3 50,00
2 01 0016 30	Penyaluhan Sumber Pangan Alternatif	Terlaksananya partisipasi dalam ekspo bhn pangan	paket	5	2	1	1	100,00	3 50,00
2 01 0016 31	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	terlaksananya penyusunan peta rawan pangan	tahun	5	2	1	1	100,00	3 50,00
2 01 0016 32	Penyelenggaraan Lomba/Pameran Ketahanan Pangan	Terlaksananya dukungan terhadap program TMMD Sengkuyung dan Pengembangan bahan Pangan	paket	5	2	1	1	100,00	3 50,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 21.06 (Renja SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (%)	Catatan
				Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)				
0 01 0016 33	Pengembangan Diversifikasi Pangan	Terlaksananya Pekan Pangan Lokal dan Lomba Cipta Menu	kali	5	2	1	100,00	3	300,00
0 01 0016 34	Penyediaan Sarana dan Prasarana Ketahanan pangan (lumbung desa)	Terlaksananya pembangunan dan pengisian lumbung pangan desa sebagai cadangan pangan pemerintah desa		5	2	1	100,00	3	300,00
0 01 15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya kesejahteraan petani dan lembaga tani	Kelompok	1.500	600	300	100,00	900	900 60,00
0 01 15 03	Peningkatan Kemampuan lembaga Tani	terlaksananya Pemberdayaan KINA dan Poktan terlaksananya PUAP	%	100	100	100	100,00	100	100 100,00
0 01 15 07	Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan	Terlaksananya pendataan dan penyusunan peta penyuluhan (luas lahan sawah, lahan kering pekarangan, komoditas, KUD, Kios saprodi dls)	kecamata n	27	27	27	100,00	16	54 200,00
0 01 15 08	Identifikasi Kebutuhan Informasi Pertanian		kali	2	1	-	-	#VALUE!	1 1 50,00
0 01 17	Program Peningkatan Pemasaran hasil Produksi pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	kali	5	2	1	100,00	3	3 60,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 21.06 (Renja SKPD Tahun s/d 2016)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016	Catatan
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)				
0 01 17 07 2	Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul daerah	Terlaksananya keikutsertaan agroekspo Sorapadan Tingkat Propinsi	kali	5	2	1	100,00	3 00,00
0 01 17 12 2	Penyuluhan kualitas dan teknis kemasan hasil produksi pertanian/ perkebunan yang akan dipasarkan	Terlaksananya penanganan hasil pascapanen secara maksimal	kecamata n	27	10	6	100,00	16 16,59,26
0 01 18 02 2	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Terlaksananya Penyebaran Teknologi modern terpenuhi guna Pertanian	kecamata n	135	54	27	100,00	27 81 60,00
0 01 18 01 2	Kegiatan Penyaluran Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Terpadu	Terlaksananya Kaji Terap teknologi Baru (BTP)	kali	8	8	8	100,00	5 16 200,00
0 01 18 06 2	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan Modern	Terlaksananya Penyebaran Pertanian Berteknologi Baru melalui Siaran Pedesaan	kali	135	54	27	100,00	27 81 60,00
0 01 19 02 2	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya produksi dan produktivitas Pertanian/Perkebunan	%	100	100	100	100	100 100,00
0 01 19 01 2	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Terlaksananya Penyaluran RDK/RDK di desa kabupaten	desa	331	331	331	100,00	199 662 200,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 2106	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016	Cata tan
				Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)		Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016	
0 01 20 01	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ perkebunan tapangan	Meningkatnya pemberdayaan penyuluh pertanian	kali	27	5	5	5	100,00	16
0 01 20 01	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/ perkebunan	Terlaksananya training PPL dan perlunya informasi bidang pertanian kepada penyuluh yang paling up to date	lokasi	8	8	8	8	100,00	5
0 01 20 03	Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian / perkubunan	Terseleggaranya fasilitasi penyelenggaan penyuluhan pertanian, perkebunan	kecamatan n	27	5	5	5	100,00	16
0 01 20 04	Peningkatan kesejahteraan tenaga penyuluh pertanian / perkebunan	Terlaksananya pemberdayaan balai penyuluh pertanian	lokasi	8	8	8	8	100,00	5
2 01 20 05	Penyuluhan Pengelolaan pertanian terpadu	Terlaksananya mixfarming / model pertanian terpadu efektif dan efisien dalam pemeliharaan pengadaan ternak, ikan, padi, hortikultura, umbi-umbian	desa	27	8	7	7	100,00	16
2 01 20 06	Penyuluhan SLPTT	Terlaksananya penyuluhan SLPTT	kecamatan n	27	5	5	5	100,00	16
2 01 20 07	Penyuluhan perlindungan dan pengendalian OPT	Terlaksananya Penyuluhan perlindungan dan pengendalian OPT ramah lingkungan	kecamatan n	27	7	7	7	100,00	16



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD yang diberlakukan		Target program dan kegiatan s/d 21.06	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)	Catatan
			Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)		Realisasi Renja SKPD tahun 2016		
2 01 24	Program Peningkatan Penerapan teknologi Peternakan	Meningkatnya penerapan teknologi tepat guna	kecamatan n	27	5	5	100,00	10
2 01 24 05	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Tersejenggaranya fasilitasi penyelenggaraan penyuluhan peternakan	kecamatan n	27	5	5	100,00	16
2 01 25	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten, Kecamatan, & Desa/Kel	Meningkatnya kelembagaan penyuluhan kecamatan dan desa	desa	315	63	63	100,00	189
2 01 25 01	Advokasi penumbuhan dan pengembangan posluhdes	Terlaksananya pertumbuhan dan pengembangan sesuai UU No.16 Th.2006	desa	315	63	63	100,00	189
2 01 25 02	Replikasi pemberdayaan Balai Penyuluhan Kecamatan	Terlaksananya Replikasi pemberdayaan Balai Penyuluhan Kecamatan	kecamatan n	19	-	-	#DIV/0!	11
2 01 27	Program pemberdayaan Petani Melalui Demonstrasi serta Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani	kecamatan n	27	5	5	100,00	16
2 01 27 01	Pengawalan dan penampingan penyuluhan pengembangan klasier perikanan	Terlaksananya kegiatan pengawalan dan pendampingan penyuluhan pengembangan klasier perikanan untuk 4 fase	kecamatan n	15	3	3	100,00	9
								6 40,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2016)		Target program dan kegiatan s/d 21/06 (Renja SKPD s/d Tahun 2016 (Akhir Tahun Pelaksanaan SKPD s/d Tahun 2016)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD tahun 2016 s/d 2016)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2016 (Renja SKPD tahun 2016 s/d 2016)	Cata tan
				Target Renstra SKPD pada Tahun 2018	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2015)	Target Renja SKPD tahun 2016	Realisasi Renja SKPD tahun 2016				
2 01 27 02	Demploit dan Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan untuk Tanaman Cabe	Terlaksananya demplot pemanfaatan pekarangan untuk tanaman cabe	desa	10	2	2	2	100,00	6	4	40,00
2 01 27 03	Demploit dan Penyuluhan Pengembangan Hasil Hutan non Kayu	Terlaksananya penyuluhan dan pengembangan demplot hasil hutan non kayu di kecamatan n	n	27	6	6	6	100,00	16	12	44,44
2 01 28	Program Penyusunan dan Penyebarluasan Materi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Tersusunnya 1 dokumen program penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan	dokumen	1	1	1	1	100,00	1	2	200,00
2 01 28 01	Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Penyusunan dan penyebarluasan materi penyuluhan pertanian, melalui penyusunan program penyuluhan untuk penyuluhan dan stakeholder)	paket	1	1	1	1	100,00	1	2	200,00
2 02 15	Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	Terlaksananya peningkatan produksi tanaman umbi-umbian	kecamatan n	4	1	1	1	100,00	2	2	50,00
2 02 15 03	Pengembangan Hasil hutan Non Kayu	Terlaksananya peningkatan produksi tanaman umbi-umbian	kecamatan n	4	1	1	1	100,00	2	2	50,00



PDF Compressor Free Version

Dari tabel di atas terbaca bahwa perkiraan sampai dengan akhir tahun 2016 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2014 - 2018.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran baru mencapai 60 persen dari target pelayanan administrasi perkantoran ditetapkan sejumlah 60 bulan, baru terlaksana 36 bulan.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur baru mencapai 60 persen dari target tersedianya sarana dan prasarana aparatus ditetapkan sejumlah 60 bulan, baru terlaksana 36 bulan.
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan baru mencapai 60 persen dari target tersedianya laporan kinerja dan keuangan ditetapkan sejumlah 20 dokumen, baru terlaksana 12 dukumen.
4. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani mencapai 124,20 persen dari target Jumlah petani yang menerima pembinaan dan pendampingan ditetapkan sejumlah 3.075 kelompok, terlaksana 3.819 kelompok dan dari target jumlah beras yang dibantuan sebesar 20.000 kg, baru teralisasi 14.000 kg.
5. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan mencapai 58,33 persen dari target Jumlah penyelenggaraan promosi yang diterapkan sejumlah 15 kali, akan terlaksana 9 kali.
6. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan mencapai 65,00 persen dari target jenis teknologi sektor pertanian/perkebunan yang diterapkan sejumlah 15 jenis, baru terlaksana 10 jenis, dengan target pemenuhan alat mesin pertanian yang sediakan sebanyak 375 unit baru tercapai 230 unit.
7. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan mencapai 45,00 persen. Target peningkatan produksi dan produktifitas tanaman pertanian dan perkebunan 75 komoditas baru tercapai 34 komoditas. target pengembangan tanaman tahunan sebesar 500.000 batang baru tercapai 150.000 batang. Target pengembangan tanaman semusim dan rempah sebesar 150 Ha baru tercapai 80 Ha.
8. Program rehabilitasi hutan dan lahan baru tercapai 45,00 persen dari target Luas rehabilitasi hutan dan lahan seluas 2.500 Ha, baru tertangani 1.125 Ha.
9. Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan baru mencapai 45,00 persen dari target pemeliharaan satwa sejumlah 1.650 ekor, tercapai 1.960 ekor.

PDF Compressor Free Version

10. Program Pembinaan dan Peneritian industri hasil hutan, baru mencapai 45,00 persen. Dari target monitoring dan evaluasi Pengusaha Kayu, Perum PERHUTANI, Industri primer hasil kayu hutan, dan penerbit SKAU sejumlah 135 Lokasi baru tercapai 61 lokasi.
11. Program Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan baru mencapai 56,89 persen dari target penanganan daerah rawan pangan, mutu dan keamanan pangan, diversifikasi pangan dan pengembangan desa mandiri pangan sejumlah 72 desa, tercapai 42 desa.
12. Program Program Peningkatan Kesejahteraan Petani baru mencapai 60,00 persen dari target meningkatnya kesejahteraan petani dan lembaga tani sejumlah 1.500 kelompok, tercapai 900 kelompok.
13. Program Peningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian/Perkebunan baru mencapai 60,00 persen dari target kepersertaan promosi 5 kali baru tercapai 3 kali dan meningkatnya pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan sejumlah di 135 desa, tercapai 81 desa.
14. Program Pemperdayaan Penyuluhan Pertanian / Perkebunan Lapangan baru mencapai 60,00 persen dari target meningkatnya kesejahteraan petani dan lembaga tani sejumlah 1.500 kelompok, tercapai 900 kelompok.
15. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten, Kecamatan, dan Desa/Kel. baru mencapai 40,00 persen dari target advokasi penumbuhan dan pengembangan posluhdes sejumlah 315 desa, tercapai 126 desa.
16. Program pemberdayaan Petani Melalui Demontrasi serta Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan, dengan target meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani baru mencapai 37,04 persen dari target sejumlah 27 kecamatan, baru tercapai 10 kecamatan.

2. 2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Apabila ditinjau dari SPM yang ada, maka target SPM serta capaian dapat dijelaskan dalam Tabel 2.2. berikut :

**Tabel 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Banyumas**

No	Indikator	SPM/ standar nasional	Indikator Kinerja Kunci	Target Renstra SKPD Tahun				Realisasi Capaian Tahun				Catatan Analisis
				2014	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	
2.	Pertanian											
2.1.	Pengembangan Tanaman Pangan		2.1.1. Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,04	6,09	6,14	6,19	6,24	4,98	5,75	5,63	
			2.1.2. Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,30	4,35	4,40	4,45	4,50	4,88	4,97	4,70	
			2.1.3. Produktivitas jagung (ton/ha)	6,20	6,40	6,70	7,10	7,50	5,30	5,75	5,26	
			2.1.4. Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,31	1,34	1,37	1,40	1,43	1,00	1,35	0,96	
2.2.	Pengembangan Tanaman Hortikultura		2.2.1. Produksi Durian (kuintal)	31.659	32.005	32.870	33.235	34.660	13.157	13.157	17.868	
			2.2.2. Produksi Pisang (kuintal)	187.500	188.250	189.000	189.750	190.500	103.277	103.277	232.235	
			2.2.3. Produksi Cabe besar (kuintal)	5.665	7.629	9.715	11.921	13.140	3.674	3.674	7.967	
			2.2.4. Pengembangan komoditas tanaman hortikultura (jenis)	6	6	6	6	6	6	6	6	
2.3.	Pengembangan Tanaman Perkebunan		2.3.1. Produksi Cengkeh (ton)	262,95	292,95	322,95	352,95	382,95	414,55	414,55	494,11	

No	Indikator	SPM/ standar nasional	Indikator Kinerja Kunci	Target Renstra SKPD Tahun				Realisasi Capaian Tahun				Catatan Analisis
				2014	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	
	2.3.2.	Luas Pengembangan tanaman cengkeh (Ha)	2.668,56	2.968,66	3.268,66	3.568,66	3.868,66	2.350,53	2.382,87	2.382,99	2,10	
	2.3.3.	Produksi Nilam (ton)	998,62	1.048,62	1.098,62	1.148,62	1.198,62	986,74	134,90	134,90	16,35	
	2.3.4.	Produksi Kelapa Dalam (ton)	9,79	9,81	9,83	9,85	9,87	11,40	13,15	13,15	2,10	
	2.3.5.	Produksi Kelapa Deres (ton)	53.114,56	53.614,56	54.114,56	54.614,56	55.114,56	49.568,52	53.868,00	53.868,00	43.938,68	
	2.3.6.	Pengembangan komoditas tanaman perkebunan (Jenis)	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
2.4.	Pengembangan sarana dan prasarana Pertanian Perkebunan dan Kehutanan											
	2.4.1.	Pengembangan Jaringan irigasi (m)	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	8.834	29.700	6.850	
	2.4.2.	Pengembangan Jln usaha tani (m)	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.220	-	-	
	2.4.3.	Penambahan Traktor (unit)	30	30	30	30	30	30	30	75	122	
	2.4.4.	Penambahan Pompa Air (unit)	25	25	25	25	25	25	39	25	97	
	2.4.5.	Penambahan Power thrasher (unit)	20	20	20	20	20	20	18	11	9	
	2.4.6.	Penambahan Kendaraan Roda Tiga (unit)	10	10	10	10	10	10	10	7	2	



No	Indikator	SPM/ standar nasional	Indikator Kinerja Kunci	Target Renstra SKPD Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Catatan Analisis
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	
2.5.	Kesejahteraan Petani		2.5.1. Jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina (kelompok)	300	300	300	300	300	308	301	301	301	393	
			2.5.2. Cakupan bina kelompok tani (%)	41,67	41,67	41,67	41,67	41,67	42,78	41,81	41,81	41,81	54,58	
			2.5.3. Nilai Tukar Petani (NTP)	104,56	104,58	104,60	104,62	104,64	101,72	101,26	101,26	101,26	102,26	
3.	Kehutanan													
3.1.	Penanggulangan Hutan dan Lahan Kritis													
			3.1.1. Luas lahan kritis (ha)	6.770	6.270	5.770	5.270	4.770	5.795	6.275	6.275	6.275	5.955	
			3.1.2. Luas Areal Hutan Rakyat (ha)	20.392	20.842	21.292	21.742	22.192	21.417	21.897	21.897	21.897	22.217	
			3.1.3. Luas rehabilitasi lahan dan hutan (Ha)	500	500	500	500	500	1.475	480	480	480	320	
			3.1.4. Pembuatan bangunan pengendali erosi (unit)	20	20	20	20	20	6	-	-	-	25	
3.2.	Perlindungan dan konservasi sumber daya alam													
			3.2.1. Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan (Ha)	200	200	200	200	200	60	122	122	122	215	

No	Indikator	SPM/ standar nasional	Indikator Kinerja Kunci	Target Realisasi SKPD Tahun					Realisasi Capaian Tahun				Catatan Analisis	
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	
4.1.	Ketahanan Pangan		4.1.1. Ketersediaan energi dan protein perkapita (%)			88				87	89			
			4.1.2. Pengiriman Cadangan Pangan (%)		65					60	65			
			4.1.3. Ketersediaan infirmasi pasokan harga dan akses pangan di daerah kondisi awal (%)		92					92	95			
			4.1.4. Stabilitas harga dan pasokakan pangan (%)		92					92	92			
			4.1.5. Skor Pola Pangan Harapan (%)		87					90	90			
			4.1.6. Pengawasandan Pembinaan Pangan (%)		65					70	67			
			4.1.7. Penanganan Daerah Rawan Pangan (%)		62					60	62			

PDF Compressor Free Version

Dari tabel 2.2. di atas terbaca bahwa sampai dengan akhir tahun 2016 capaian target kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berkisar angka 60 persen. Hal ini ini dikarenakan tahun 2016 ini adalah tahun ketiga pelaksanaan Renstra SKPD 2014-2018.

Dari 37 indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja 16 indikator telah memenuhi target, sedangkan capaian indikator kinerja 14 indikator belum memenuhi target. Tidak tercapainya target tersebut karena :

- a. Indikator kinerja tercapainya produktivitas padi sawah dari target 6,14 ton/ha hanya tercapai 5,63 ton/ha. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, adanya serangan OPT, dan terjadinya banjir di beberapa kecamatan serta keterbatasan ketersediaan sarana prasarana pertanian.
- b. Indikator kinerja tercapainya produktivitas jagung dari target 6,70 ton/ha hanya tercapai 5,26 ton/ha. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, adanya serangan OPT dan keterbatasan ketersediaan sarana prasarana pertanian.
- c. Indikator kinerja tercapainya produktivitas kedelai dari target 1,37 ton/ha hanya tercapai 0,92 ton/ha. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, dan adanya hujan sepanjang tahun mengakibatkan meningkatnya serangan OPT berupa ulat.
- d. Indikator kinerja tercapainya produksi durian dari target 32.870 kuintal hanya tercapai 17.868 kuintal. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena pada saat tanaman durian berbunga, terjadi hujan yang mengakibatkan rontoknya bunga tersebut.
- e. Indikator kinerja tercapainya produksi cabe besar dari target 9.715 kuintal hanya tercapai 7.967 kuintal. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena adanya hujan sepanjang tahun menyebabkan rontoknya bunga dan busuknya buah.
- f. Indikator kinerja luas pengembangan tanaman cengkeh dari target 3.268,66 Ha hanya tercapai 2.382,99 Ha atau sebesar 72,90 persen. Upaya penambahan luas tanaman cengkeh dengan penanaman baru, juga diikuti dengan penebangan tanaman cengkeh. Penebangan dilakukan karena sebagian besar tanaman cengkeh di Kabupaten Banyumas relatif kurang produktif baik karena faktor usia maupun karena faktor pemeliharaan.

PDF Compressor Free Version

g. Indikator Kinerja produksi tanaman nilam dalam dari target sebesar 1.098,62 ton

hanya tercapai 2,10 ton atau sebesar 0,19 persen. Hal ini terjadi karena terjadi penurunan areal tanam tanaman nilam. Penurunan luas areal tanam disebabkan karena animo masyarakat yang masih rendah. Disamping itu juga terjadi penurunan kualitas varietas tanaman nilam.

h. Indikator kinerja produksi tanaman kelapa dalam dari target sebesar 14.092,41 ton hanya tercapai 12.822,41 ton atau sebesar 90,99 persen. Hal ini terjadi karena terjadi penurunan areal tanam tanaman kelapa dalam. Penurunan luas areal tanam disebabkan karena terjadi penebangan bagi tanaman tidak produktif.

i. Indikator kinerja produksi tanaman kelapa deres dari target sebesar 54.114,56 ton hanya tercapai 43.938,68 ton atau sebesar 81,20 persen. Hal ini terjadi karena terjadi penurunan produktivitas tanaman kelapa akibat faktor usia, tanaman muda belum produktif dan terjadi penurunan jumlah tanaman akibat penebangan bagi tanaman tidak produktif.

j. Indikator kinerja pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT) dari target 2.000 meter, tidak dapat direalisasikan atau capaiannya nol persen. Hal ini karena berdasarkan Undang Undang nomor 23 tahun 2014 mekanisme hibah tidak dapat dilaksanakan, dimana petani/kelompok tani tidak memenuhi persyaratan penerima hibah yaitu tidak memiliki badan hukum dari Kementerian Hukum dan HAM.

k. Indikator kinerja penambahan jumlah power treasher sejumlah 20 unit, baru tercapai 9 unit atau pencapaiannya hanya 45 persen. Hal ini berdasarkan Undang Undang nomor 23 tahun 2014 mekanisme hibah tidak dapat dilaksanakan, dimana petani/kelompok tani tidak memenuhi persyaratan penerima hibah yaitu tidak memiliki badan hukum dari Kementerian Hukum dan HAM.

l. Indikator kinerja penambahan jumlah kendaraan roda tiga sejumlah 10 unit, baru tercapai 2 unit atau pencapaiannya hanya 20 persen. Hal ini karena berdasarkan Undang Undang nomor 23 tahun 2014 mekanisme hibah tidak dapat dilaksanakan, dimana petani/kelompok tani tidak memenuhi persyaratan penerima hibah yaitu tidak memiliki badan hukum dari Kementerian Hukum dan HAM.

m. Indikator Kinerja luas rehabilitasi hutan dan lahan dicapai dengan hanya mencapai 96 persen, dari target 500 Ha hanya mampu merealisasikan 320 Ha. Hal ini karena berdasarkan Undang Undang nomor 23 tahun 2014 mekanisme hibah tidak dapat dilaksanakan, dimana petani/kelompok tani tidak memenuhi persyaratan penerima hibah yaitu tidak memiliki badan hukum dari Kementerian Hukum dan HAM.



PDF Compressor Free Version

n. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015, capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan tersebut mengalami penurunan. Upaya yang ditempuh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah mengalokasikan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator tersebut pada tahun anggaran mendatang.

2. 3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Beberapa isu permasalahan penting dalam bidang pertanian, antara lain :

- a. Meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global
- b. Masih kurangnya ketersediaan infrastruktur, kurangnya sarana prasarana budidaya dan pengolahan lahan, dan keterbatasan sumber air.
- c. Rendahnya luas penguasaan lahan serta besarnya tekanan alih fungsi lahan
- d. Terbatasnya akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usahatani
- e. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani
- f. Masih rendahnya tingkat kesejahteraan petani, yang tergambar dari Nilai Tukar Petani (NTP).
- g. Kurang terjaganya kuantitas, kualitas, kontinuitas produksi dan masih rendahnya daya saing hasil serta terbatasnya jaringan pemasaran hasil.
- h. Masih kurangnya penerapan teknologi pertanian dalam menunjang peningkatan produksi pertanian.

Dalam bidang kehutanan, isu penting permasalahan yang ada antara lain :

- a. Masih tingginya luas lahan kritis di Kabupaten Banyumas
- b. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya hutan, dan penambahan luas areah hutan rakyat.

Pada sisi yang lain secara intern Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas masih menghadapi beberapa kendala antara lain :

- a. Ketersediaan data dan informasi bagi perencanaan pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan masih sangat terbatas.
- b. Kemampuan sumber daya manusia guna penanganan pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan maupun petugas lapangan secara kualitas maupun kuantitas masih terbatas.
- c. Besarnya beban kerja karena terdapat beberapa kegiatan dana APBD Provinsi,

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Berkaitan dengan kebutuhan pembangunan dalam rancangan awal RKPD sebenarnya sudah cukup memadai, beberapa program disinkronisasi dengan program pada tingkat provinsi dan pemerintah pusat. Program dan kegiatan yang ada disusun guna mendukung sepenuhnya pencaipain standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan.

Review rancangan awal renja SKPD Tahun 2017, sebagaimana tersebut pada tabel 2.2. berikut :

Tabel 2.3. Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2017 Kabupaten Banyumas

NO REKENING	URUSAN / BIDANG / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	RENCANA KERJA TAHUN 2017			CATATAN PENTING		
			LOKASI	TARGET CAPIAAN VOLUME	SATUAN	APBD KAB	APBD PROV	APBN
2	Urusan Pemerintahan Pilihan							
2 30	Pertanian							
2 30 1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran							
2 30 1 1	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya honor PPTK dan honor tenaga administrasi	Kabupaten Banyumas	12	Bulan	135.000.000	0	0
		Terbinanya petani hutan	Kabupaten Banyumas	1	Tahun	75.000.000	0	0
2 30 1 1	Penyediaan bahan logistik kantor	PNS Kabupaten Banyumas	Kabupaten Banyumas	12	Bulan	130.000.000	0	0
2 30 1 1	Penyediaan Tenaga administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan	Petugas outsourcing	Kabupaten Banyumas	12	Bulan	372.600.000	0	0
2 30 1 1	Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	PNS, dan jasa outsourcing	Kabupaten Banyumas	12	Bulan	90.000.000	0	0
2 30 2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatatur							
2 30 2 2	Pemeliharaan rutin gedung kantor	Aset Dipertambuhan	Kabupaten Banyumas	12	Bulan	750.000.000	0	0
2 30 2 2	Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Aset Dinas berupa Kendaraan	Kabupaten Banyumas	12	Bulan	275.000.000	0	0

NO REKENING	URUSAN / BIDANG / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	RENCANA KERJA TAHUN 2017			
			LOKASI	TARGET CAPAIAN VOLUME	SATUAN	KEBUTUHAN DANA APBD PROV
2 30 2 2	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	Aset Dinas berupa peralatan dan Perlengkapan kantor	Kabupaten Banyumas	12	Bulan	40.000.000 0
2 30 3	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Program/Kegiatan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas	Kabupaten Banyumas	4	Dokumen	50.000.000 0
2 30 3 3	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja SKPD	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kelompok tani penerima PUAP	25	Kec	100.000.000 0
2 30 4	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kelompok Tani, P3A, dan Gapoktan	Kabupaten Banyumas	25	Kec	100.000.000 0
2 30 4 4	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Petani	Lokasi TNJ TMMD	Kabupaten Banyumas	3	Lokasi	50.000.000 0
2 30 4 4	Pendukungan kegiatan TNJ (TMMD) untuk kegiatan Pertanian	Kelompok Tani	Kabupaten Banyumas	4	Kali	400.000.000 0
2 30 5	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Kelompok Tani	Kabupaten Banyumas			
2 30 5 5	Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan					



NO REKENING	URUSAN / BIDANG / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	LOKASI	RENCANA KERJA TAHUN 2017			CATATAN PENTING		
				VOLUME	SATUAN	TARGET CAPAIAN	APBD KAB	APBD PROV	APBN
2 30 6	Program peningkatan produksi pertanian /perkebunan Sosial	Pembinaan petani cencuh dan tembakau 10 kelompok	Kabupaten Banyumas	10	Kelompok	0	0	100.000.000	
2 30 6 6		Penyediasean pompa air	Kabupaten Banyumas	20	Unit	0	0	200.000.000	
		Perluasan areal tanaman cengkeh	Kabupaten Banyumas	300	Ha	0	0	300.000.000	
		Terseديanya power treasher 20 unit,	Kabupaten Banyumas	20	Unit	0	0	100.000.000	
2 30 6 6	Pengembangan Pertanian Organik	Pembinaan dan Perlatihan Pertanian Organik	Kabupaten Banyumas (Ds. Melung Kec. Kedungbanteng)	120	Orang	80.000.000	0	0	
2 30 6 6	Pengembangan Pertanian Hortikultura	Pembinaan dan Pengembangan Pertanian Hortikultura	Kabupaten Banyumas (Ds. Purwokerto Lor Kec. Purwokerto Timur, Ds. Windujaya Kec. Kedungbanteng, Ds. Gumarai Kec. Gumarai)	6	Jenis	200.000.000	0	0	
2 30 6 6	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	Pembinaan Teknis Tanaman Nilam, Lada, Pala, dan Tebu Pengembangan Komoditas Lada, Pala, dan Nilam	Kabupaten Banyumas	10	Kelompok	50.000.000	0	0	
			Kabupaten Banyumas	3	Ha	100.000.000	0	0	
2 30 6 6	Operasional UPT Balai Benih Hortikultura	Pemeliharaan dan Pengembangan Tanaman Hortikultura Tersedianya benih tanaman hortikultura dan aneka tanaman	Desa Banteran, Kecamatan Wangon Desa Banteran, Kec. Wangon	12	Bulan	100.000.000	0	0	
				10000000	Buah	50.000.000	0	0	

NO REKENING	URUSAN / BIDANG / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / SASARAN KEGIATAN
-------------	--------------------------------------	----------------------------------------------

RENCANA KERJA TAHUN 2017

NO REKENING	URUSAN / BIDANG / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	RENCANA KERJA TAHUN 2017			KEBUTUHAN DANA		
			LOKASI	TARGET CAPAIAN VOLUME	SATUAN	VOLUME	SATUAN	VOLUME
2 30 6 6	Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	Penyediaan benih unggul padi dan kedelai dan pengembangan varietas unggul	Desa Bojongsari Kecamatan Kembaran	80	Ton	100.000.000	0	0
2 30 6 6	DAK Pertanian	Pembangunan Desa Mandiri Benih	Kec. Sokaraja, Kec. Kembaran dan Kec. Wangon, dan Kab. Banyumas	5	Unit	0	0	1.000.000.000
		Pembangunan Jalan Usaha Tani	Kabupaten Banyumas (Ds. Pangebatan, Ds. Pasir wetan Kec. Karanglewas, Ds. Tipar, Ds. Menganti, Ds. Sidamulih, Ds. Banjarparakan Kec. Rawalo; Ds. Margasana, Ds. Gentawangi Kec. Jatilawang; Ds. Gebangsari Kec. Tambak; Ds. Cikidang Kec. Cilongok; Ds. Kalisogra Wetan Kec. Kalibago, Kec. Pekaja Kec. Kalibago; Ds. Danaraja Kec. Banyumas; Ds. Kemutug Kidul Kec. Baturaden; Ds. Pandak Kec. Baturaden; Ds. Rempoah Kec. Baturaden; Ds. Bojongsari Kec. Kembaran; Ds. Kalisan Kec. Cilongok)	10	Lokasi	0	0	2.000.000.000

NO REKENING	URUSAN / BIDANG / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	LOKASI	RENCANA KERJA TAHUN 2017			CATATAN PENTING VOLUME		
				TARGET CAPIAAN VOLUME	SATUAN	VOLUME	SATUAN	VOLUME	SATUAN
		Pembangunan Jaringan Irigasi	Kabupaten Banyumas (Ds. Sangreman Kec. Rawalo; Ds. Somakaton Kec. Somagede; Ds. Gebangsari Kec. Tambak; Ds. Ciberung Kec. Alibarang; Ds. Pancurendang Kec. Alibarang; Ds. Paringkaban Kec. Gumeilar, Ds. Karangkemuning Kec. Gumeilar; Ds. Sudagaran Kec. Banyumas; Ds. Kebongan Kec. Kemranjen; Ds. Grijungan Kec. Kemarijen, Ds. Ketanger Kec. Batu Raden)	30	Lokasi	0	0	7.200.000,00	0
		Pengadaan Bangunan Sumber Air Pertanian Rehabilitasi UPTD Pembibitan	Kabupaten Banyumas	10	Lokasi	0	0	1.600.000,00	0
		Pelaksanaan Gerakan Pengendalian OPT Pengadaan Burung Hantu dan Rumah Burung Hantu Pengadaan Emposan Tikus	Kabupaten Banyumas	3	Unit	0	0	3.000.000,00	0
2 30 6 6	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)		Kabupaten Banyumas	27	Kali	30.000,00	0	0	0
			Kabupaten Banyumas	50	Paket	75.000,00	0	0	0
			Kabupaten Banyumas	30	Unit	12.000,00	0	0	0
			Kabupaten Banyumas	1	Paket	42.500,00	0	0	0
			Kabupaten Banyumas	5	Ton	45.000,00	0	0	0
			Kabupaten Banyumas	20	Unit	8.000,00	0	0	0
			Kabupaten Banyumas	200	Liter	45.000,00	0	0	0



2017

NO REKENING	URUSAN / BIDANG / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	LOKASI	RENCANA KERJA TAHUN 2017		KEBUTUHAN DANA	
				TARGET CAPAIAN VOLUME	SATUAN	VOLUME	SATUAN
2 30 6 6	Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	Pengembangan Tanaman Tahunan Perkebunan	Kabupaten Banyumas	1	Tahun	150.000.000	0
2 30 6 6	Operasional Kebun Bibit Pemanen	Penyediaan benih unggul Tanaman keras dan Perkebunan dan pengembangan varietas unggul	Kelurahan Teluk Selatan Kecamatan Purwokerto	12	Bulan	200.000.000	0
2 30 7	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	Data Statistik Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	Kabupaten Banyumas	1	Tahun	125.000.000	0
2 30 7 7	Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	Kelompok Tani Pertanian Tanaman Pangan	Kabupaten Banyumas (Sokaraja, Ds. Kalisalak Kec. Kedungbanteng.)	27	Kec	400.000.000	0
2 30 7 7	Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan		Kabupaten Banyumas (Ds. Tambaknegara Kec. Rawalo, Ds. Gentawangi Kec. Jatilawang, Ds. Tanjung Selatan, Ds. Sumampir Kec. Purwokerto Utara, Ds. Bobosan, Ds. Pabuwaran Kec. Purwokerto Utara)	30	Unit	962.500.000	0
2 30 7 7	Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	Pengadaan Hand Traktor	Kabupaten Banyumas (Ds. Pasir Loe Kec. Karanglewaw)	10	Unit	275.000.000	0

NO REKENING	URUSAN / BIDANG / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	RENCANA KERJA TAHUN 2017				CATATAN PENTING VOLUME		
			LOKASI	TARGET CAPAIAN VOLUME	SATUAN	VOLUME	SATUAN	VOLUME	
		Kabupaten Banyumas (Ds. Gunung wetan Kec. Jatilawang, Ds. Tanjung Kec. Purwokerto Selatan)		25	Unit	212.500.000	0	0	
		Pengadaan Pompa air							
		Pengadaan Power Treasher		20	Unit	156.200.000	0	0	
		Pengadaan Transplanter		5	Unit	522.500.000	0	0	
		Teriksanaanya Pendampingan Pembangunan Agro Techno Park / Taman Teknologi Pertanian							
2 30 7 7	Fasilitasi Pembangunan Agro Techno Park	Kabupaten Banyumas	UPT BBH Desa Banteran Kecamatan Wangon	1	Tahun	50.000.000	0	0	
			UPT BBH Desa Banteran Kecamatan Wangon	1	Paket	136.000.000	0	2.700.000.000	
2 30 7 7	Pembangunan Gedung Kantor Dinpertanbunhut		Aset Tanah Dinpertanbunhut	1	Paket	500.000.000	0	0	

NO REKENING	URUSAN / BIDANG / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	CATATAN PENTING VOLUME			RENCANA KERJA TAHUN 2017			TARGET CAPAIAN			KEBUTUHAN DANA		
			LOKASI	VOLUME	SATUAN	VOLUME	SATUAN	VOLUME	SATUAN	VOLUME	SATUAN	VOLUME	SATUAN	
2. 31	Kehutanan Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Tersedianya 48 Bangunan Konservasi (Dam parit, dan Gully Plug)	Kabupaten Banyumas	48	Unit	45.000.000	Ha	187.500.000	0	0	900.000.000	0	2.000.000.000	
2. 31 1	1 1 1	pembinaan, pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan	Rehabilitasi hutan rakyat Penyediaaan pakan untuk satwa yang dilindungi (Rusa dan monyet ekor panjang) 1 Tahun PNS Dinperantahut Kabupaten Banyumas	Kabupaten Banyumas	1500	Ha	200.000.000	Tahun	200.000.000	0	0	0	0	
2. 31 1	1 1 1	Peningkatan peran serta masyarakat dan rehabilitasi hutan dan lahan	Tersedianya honor PPTK dan honor tenaga administrasi	Kabupaten Banyumas	12	Bulan	135.000.000	Tahun	75.000.000	0	0	0	0	
2. 31 2	2 2 2	Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	Terbinanya petani hutan Tersedianya 48 Bangunan Konservasi (Dam parit, dan Gully Plug)	Kabupaten Banyumas	48	Unit	45.000.000	Ha	187.500.000	0	900.000.000	0	2.000.000.000	
2. 31 2	2 2 2	Pemeliharaan satwa yang dilindungi	Rehabilitasi hutan rakyat Penyediaan pakan untuk satwa yang dilindungi (Rusa dan monyet ekor panjang)	Kabupaten Banyumas	1500	Ha	187.500.000	Tahun	200.000.000	0	0	0	0	
TOTAL:										12.965.300.000	0	37.250.000.000		



~~2. 5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat~~

Berkaitan dengan kebutuhan pembangunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas akan menambah usulan program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD Kabupaten yang langsung ditujukan kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas hasil penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kecamatan.

Perubahan usulan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas didasari pada Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas nomor

PDF Compressor Free Version



BAB III
PRIORITAS DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2017

3. 1. Kebijakan Pembangunan Nasional Pertanian

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, sistem perencanaan pembangunan provinsi serta sistem perencanaan pembangunan Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu, Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan bersinergi dengan dokumen perencanaan lain, baik Nasional, seperti RPJP Nasional, RPJM Nasional 2010-2017, RKP Nasional; maupun di tingkat Provinsi, seperti RPJP Provinsi Jawa Tengah 2005–2025, dan RPJMD Kabupaten Banyumas 2013-2018 dan RKPD Kabupaten Banyumas 2017.

Sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan telah berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDB, perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan mempunyai efek pengganda kedepan dan kebelakang yang besar melalui keterkaitan input-output-outcomes antar industri, konsumsi dan investasi. Hal ini terjadi secara nasional maupun regional karena keunggulan komparatif sebagian besar wilayah Indonesia salah di sektor pertanian.

1. VISI Kementerian Pertanian

Terwujudnya Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan Yang Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah, Daya Saing, Ekspor dan Kesejahteraan Petani.

2. MISI Kementerian Pertanian

- a. Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis iptek dan sumberdaya lokal, serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis.

PDF Compressor Free Version

- b. Menciptakan keselarasan ekosistem pertanian yang mendukung keberlanjutan, peningkatan produksi dan produktivitas untuk meningkatkan kemandirian pangan.
- c. Mengamankan plasma-nutfah dan meningkatkan pendayagunaannya untuk mendukung diversifikasi dan ketahanan pangan.
- d. Menjadikan petani yang kreatif, inovatif, dan mandiri serta mampu memanfaatkan iptek dan sumberdaya lokal untuk menghasilkan produk pertanian berdaya saing tinggi.
- e. Meningkatkan produk pangan segar dan olahan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dikonsumsi.
- f. Meningkatkan produksi dan mutu produk pertanian sebagai bahan baku industri.
- g. Mewujudkan usaha pertanian yang terintegrasi secara vertikal dan horizontal guna menumbuhkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan lapangan kerja di pedesaan.
- h. Mengembangkan industri hilir pertanian yang terintegrasi dengan sumberdaya lokal untuk memenuhi permintaan pasar domestik, regional dan internasional.
- i. Mendorong terwujudnya sistem kemitraan usaha dan perdagangan komoditas pertanian yang sehat, jujur dan berkeadilan.
- j. Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

3. Tujuan Kementerian Pertanian

- a. Mewujudkan sistem pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal.
- b. Meningkatkan dan memantapkan swasembada berkelanjutan.
- c. Menumbuhkembangkan ketahanan pangan dan gizi termasuk diversifikasi pangan.
- d. Meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor produk pertanian.
- e. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

4. Target Utama Kementerian Pertanian

Selama lima tahun ke depan dalam membangun pertanian di Indonesia, Kementerian Pertanian mencanangkan 4 (empat) target utama, yaitu sebagai berikut :

PDF Compressor Free Version

a. Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.

- b. Peningkatan Diversifikasi Pangan.
- c. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor.
- d. Peningkatan Kesejahteraan Petani.

5. Arah Kebijakan Kementerian Pertanian

- a. Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang terbukti sangat baik kinerja dan hasilnya, antara lain bantuan benih/bibit unggul, subsidi pupuk, alsintan, Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT).
- b. Melanjutkan dan memperkuat kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat seperti Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), embaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), Sarjana Membangun Desa (SMD) dan Penggerak Membangun Desa (PMD), dan rekrutmen tenaga pendamping lapang guna mempercepat pertumbuhan industri pertanian di perdesaan.
- c. Pemantapan swasembada beras, jagung, daging ayam, telur, dan gula konsumsi melalui peningkatan produksi yang berkelanjutan.
- d. Pencapaian swasembada kedelai, daging sapi, dan gula industri.
- e. Peningkatan produksi susu segar, buah lokal, dan produk-produk substitusi komoditas impor.
- f. Peningkatan kualitas dan kuantitas public goods melalui perbaikan dan pengembangan infrastruktur pertanian seperti irigasi, embung, jalan desa, dan jalan usahatani.
- g. Jaminan penguasaan lahan produktif.
- h. Pembangunan sentra-sentra pupuk organik berbasis kelompok tani.
- i. Penguatan kelembagaan perbenihan dan perbibitan nasional.
- j. Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan, dan pendampingan.
- k. Penguatan akses petani terhadap iptek, pasar, dan permodalan bunga rendah.
- l. Mendorong minat investasi pertanian dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif.
- m. Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu secara vertikal dan/atau horizontal dengan konsolidasi usahatani produktif berbasis

PDF Compressor Free Version

lembaga ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi di pasar lokal maupun internasional.

- n. Pengembangan bio-energi berbasis bahan baku lokal terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat khususnya di perdesaan dan mensubstitusi BBM.
- o. Pengembangan diversifikasi pangan dan pembangunan lumbung pangan masyarakat untuk mengatasi rawan pangan dan stabilisasi harga di sentra produksi.
- p. Peningkatan keseimbangan ekosistem dan pengendalian hama penyakit tumbuhan dan hewan secara terpadu.
- q. Peningkatan perlindungan dan pendayagunaan plasma-nutfah nasional.
- r. Penguatan sistem perkarantinaan pertanian.
- s. Penelitian dan pengembangan berbasis sumberdaya spesifik lokasi (kearifan lokal) dan sesuai agro-ekosistem setempat dengan teknologi unggul yang berorientasi kebutuhan petani.
- t. Pengembangan industri hilir pertanian di perdesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan keseimbangan ekonomi desa-kota.
- u. Berperan aktif dalam melahirkan kebijakan makro yang berpihak kepada petani seperti perlindungan tarif dan non tarif perdagangan internasional, penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi.
- v. Peningkatan promosi citra petani dan pertanian guna menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.
- w. Peningkatan dan penerapan manajemen pembangunan pertanian yang akuntabel dan good governance.

6. Strategi Kementerian Pertanian

Strategi pembangunan pertanian selama lima tahun ke depan dalam membangun pertanian di Indonesia adalah **TUJUH GEMA REVITALISASI** yaitu :

- a. Revitalisasi Lahan,
- b. Revitalisasi Perbenihan dan Perbibitan,
- c. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana,
- d. Revitalisasi SDM,

PDF Compressor Free Version

i. Revitalisasi Kelembagaan Petani, dan

g. Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir

7. Program Kementerian Pertanian

Dua belas program yang dilaksanakan Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan
- b. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan
- c. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan
- d. Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal.
- e. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
- f. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian
- g. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- h. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing
- i. Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani
- j. Peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
- k. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pertanian
- l. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pertanian

3. 2. Kebijakan Pembangunan Nasional Kehutanan

Dari perspektif pelaksanaan prioritas pembangunan bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup, pembangunan kehutanan ditujukan guna memberikan dampak pada pemanfaatan sumberdaya hutan untuk pembangunan ekonomi, serta peningkatan kualitas dan kelestarian lingkungan hidup, yang secara bersamaan akan memberikan kontribusi pada upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.



PDF Compressor Free Version

1. Prioritas pembangunan

Prioritas Pembangunan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup yang terkait dengan tugas dan fungsi Kementerian diarahkan pada 2 (dua) prioritas bidang, yaitu:

- 1) Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, dengan 2 (dua) fokus prioritas, terdiri dari :
 - a) Peningkatan produksi dan produktivitas untuk memenuhi ketersediaan pangan dan bahan baku industri dari dalam negeri.
 - b) Peningkatan nilai tambah, daya saing, dan pemasaran produk pertanian, perikanan dan kehutanan.
 - c) Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.
- 2) Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan, dengan 4 (empat) fokus prioritas, meliputi :
 - a) Pemantapan kawasan hutan.
 - b) Konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan hutan.
 - c) Peningkatan fungsi dan Daya Dukung Daerah Aliran Sungai (DAS).
 - d) Pengembangan penelitian dan iptek sektor kehutanan.

2. Visi Kementerian Kehutanan

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional di atas ditetapkan visi pembangunan kehutanan yaitu "**Hutan Lestari Untuk Kesejahteraan Masyarakat Yang Berkeadilan**".

3. Misi Kementerian Kehutanan

Guna mewujudkan visi tersebut ditetapkan beberapa misi Kementerian Kehutanan, dengan arah kebijakan prioritas pembangunan pada:

- 1) Pemantapan kawasan hutan.
- 2) Rehabilitasi hutan dan peningkatan daya dukung daerah aliran sungai (DAS).
- 3) Pengamanan hutan dan pengendalian kebakaran hutan.
- 4) Konservasi keanekaragaman hayati.
- 5) Revitalisasi pemanfaatan hutan dan industri kehutanan.
- 6) Pemberdayaan masyarakat di sekitar hutan.

PDF Compressor Free Version

b) Pengujian kelembagaan kehutanan.

4. Prioritas Pembangunan Kementerian Kehutanan

Berdasarkan prioritas pembangunan di atas, maka ditetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan kehutanan yaitu:

1. Tata batas kawasan hutan sepanjang 25.000 kilometer yang meliputi batas luar dan batas fungsi kawasan hutan.
2. Wilayah kesatuan pengelolaan hutan (KPH) ditetapkan di setiap provinsi dan terbentuknya 20% kelembagaan KPH.
3. Data dan informasi sumberdaya hutan tersedia sebanyak 1 paket.
4. Areal tanaman pada hutan tanaman bertambah seluas 2,65 juta ha.
5. Ijin usaha pemanfaatan hutan alam dan restorasi ekosistem pada areal bekas tebangan (logged over area/LOA) seluas 2,5 juta ha.
6. Produk industri hasil hutan yang bersertifikat legalitas kayu meningkat sebesar 50%.
7. Jumlah hotspot kebakaran hutan menurun 20% setiap tahun, dan penurunan konflik, perambahan kawasan hutan, illegal logging dan wildlife trafficking sampai dengan di batas daya dukung sumberdaya hutan.
8. Pengelolaan konservasi ekosistem, tumbuhan dan satwa liar sebagai potensi plasma nutfah pada 50 unit taman nasional dan 477 unit kawasan konservasi lainnya.
9. Rencana pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) terpadu sebanyak 108 unit DAS prioritas.
10. Tanaman rehabilitasi pada lahan kritis di dalam DAS prioritas seluas 1,6 juta hektar.
11. Fasilitasi pengelolaan dan penetapan areal kerja hutan kemasyarakatan (HKm) seluas 2 juta hektar.
12. Fasilitasi pengelolaan dan penetapan areal kerja hutan desa seluas 500.000 ha.
13. Penyediaan teknologi dasar dan terapan sulvikultur, pengolahan hasil hutan, konservasi alam dan sosial ekonomi guna mendukung pengelolaan hutan lestari sebanyak 25 judul.
14. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis dan administrasi kehutanan bagi 15.000 orang peserta aparat Kementerian Kehutanan dan SDM kehutanan lainnya.



PDF Compressor Free Version

15. Rancangan undang-undang dan rancangan peraturan pemerintah bidang kehutanan sebanyak 22 judul.
16. Laporan keuangan Kementerian Kehutanan dengan opini "wajar tanpa pengecualian" mulai tahun 2012 sebanyak 1 judul per tahun.
17. Penyelenggaraan reformasi birokrasi dan tata kelola, 1 paket

5. Program Pembangunan Kementerian Kehutanan

Sejalan dengan proses restrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka reformasi perencanaan, dan berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, Kementerian Kehutanan menyelenggarakan 7 (tujuh) program, yaitu:

1. Program Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemanfaatan Kawasan Hutan.
2. Program Peningkatan Pemanfaatan Hutan Produksi.
3. Program Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan.
4. Program Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung Daerah Aliran Sungai (DAS) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat.
5. Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan.
6. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara Kementerian Kehutanan.
7. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Kehutanan.

3. 3. Kebijakan Pembangunan Daerah

Visi Kabupaten Banyumas merupakan gambaran kondisi masa depan yang dicita-citakan dapat terwujud dalam kurun waktu lima tahun yaitu pada periode tahun 2013–2018. Sebagai gambaran tentang apa yang ingin diwujudkan pada periode perencanaan, maka visi tersebut merupakan visi Kabupaten Banyumas yang menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan bersama pemerintah daerah, DPRD, dunia usaha dan masyarakat Kabupaten Banyumas pada umumnya.

Sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Banyumas tahun 2013–2018 adalah :

**"TERWUJUDNYA PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS YANG BERSIH DAN ADIL
MENUJU MASYARAKAT YANG SEJAHTERA, BERDAYA SAING, DAN BERBUDAYA**

PDF Compressor Free Version

Pemerintahan yang bersih, mengandung makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (good governance) ditandai pemerintahan yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), sumber daya aparatur yang berkualitas dan profesional, mengedepankan pelayanan publik secara optimal, adanya jaminan kebebasan berpendapat.

Pemerintahan yang adil berarti pemerintahan yang mampu bertindak adil, dalam arti tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun, baik antar individu, kelompok, gender maupun wilayah. Sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan sekaligus obyek pembangunan, rakyat mempunyai hak baik dalam melaksanakan maupun menikmati hasil pembangunan. Pembangunan haruslah dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Oleh karena itu pelaksanaan pembangunan di Daerah harus mendasarkan pada rasa keadilan. Keadilan harus tercermin pada semua aspek kehidupan. Semua mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan taraf hidup dalam memperoleh lapangan pekerjaan, pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan, mengemukakan pendapat, melaksanakan hak politik, mendapatkan perlindungan sehingga memiliki rasa aman.

Masyarakat yang sejahtera menurut Joseph Murphy pada bukunya "Think Yourself Rich" dikatakan bahwa makna hidup sejahtera yang sebenarnya adalah manusia mulai mengalami kemajuan secara mental, spiritual, intelektual, sosial, dan finansial. Uang dan kekayaan hanyalah sebagian dari kesejahteraan itu. Dan tidaklah lengkap kesejahteraan manusia bila mental, spiritual, sosial, dan intelektual manusia tidak tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan kekayaan manusia karena hidup manusia akan menjadi tidak seimbang. Masyarakat yang sejahtera merupakan suatu hal yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaran pemerintahan dan pembangunan, yaitu tercukupinya kebutuhan pokok masyarakat yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dalam suasana kehidupan yang aman, tenteram dan damai. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, antara lain: menurunnya jumlah penduduk miskin, menurunnya tingkat pengangguran terbuka, serta meningkatnya daya beli dan pendapatan masyarakat. Diharapkan dalam lima tahun ke depan indikator-indikator tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut dapat lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya

PDF Compressor Free Version

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal. Masyarakat yang berdaya saing dapat didefinisikan sebagai kemampuan para anggota masyarakat dari suatu daerah untuk melakukan tindakan dalam memastikan bahwa bisnis yang berbasis di daerah tersebut menghasilkan produk yang bernilai tambah lebih tinggi dalam persaingan global, karenanya menyumbang pada peningkatan PDRB dan distribusi kesejahteraan lebih luas dalam masyarakat, menghasilkan standar hidup yang tinggi, serta virtuous cycle dampak pembelajaran.

Masyarakat yang berbudaya. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Kebudayaan didefinisikan sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan dan pengalamannya, serta menjadi landasan bagi tingkah-lakunya. Kebudayaan dapat berupa serangkaian aturan-aturan, petunjuk-petunjuk, rencana-rencana, dan strategi-strategi yang terdiri atas serangkaian model-model kognitif yang dipunyai oleh manusia, dan digunakannya secara selektif dalam menghadapi lingkungannya sebagaimana terwujud dalam tingkah laku dan tindakan-tindakannya. Dengan demikian, masyarakat yang berbudaya merupakan suatu hal yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mendukung pengembangan potensi seluruh individu dalam masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan keamanan.

Belandaskan iman dan taqwa mempunyai arti bahwa disamping terpenuhinya kebutuhan jasmani masyarakat Kabupaten Banyumas, juga terpenuhinya kebutuhan rohani yang ditandai dengan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga diharapkan seluruh proses pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Banyumas selalu mengedepankan norma-norma agama.

PDF Compressor Free Version

Misi pembangunan daerah adalah sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh pemerintah daerah, sesuai visi pembangunan daerah yang telah ditetapkan agar tujuan pembangunan daerah dapat terlaksana dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka pembangunan daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2013-2018 dirumuskan dalam 7 (tujuh) misi sebagai berikut:

- 1. Menciptakan birokrasi pemerintahan yang profesional, bersih, partisipatif dan inovatif agar terbangun pemerintahan yang efektif dan terpercaya melayani masyarakat**

Penyelenggaraan pemerintahan (good governance) yang baik adalah landasan bagi pembuatan dan penerapan kebijakan negara yang demokratis dalam era globalisasi. Fenomena demokrasi ditandai dengan menguatnya kontrol masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan, sementara fenomena globalisasi ditandai dengan saling ketergantungan antarbangsa, terutama dalam pengelolaan sumber-sumber ekonomi dan aktivitas dunia usaha (bisnis). Prinsip-prinsip utama yang melandasi good governance,yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

Dalam era reformasi dan otonomi daerah, terjadi reposisi peran pemerintah menjadi fasilitator, sedangkan masyarakat dan dunia usaha ditempatkan pada posisi pemeran utama pembangunan.Namun demikian, dalam masa transisi ini pemerintah masih tetap berperan besar dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk mendorong keberhasilan pembangunan masyarakat.

Untuk mencapai pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa atau *Good and Clean Governance*, maka penyelenggaraan pemerintahan harus dilaksanakan secara efektif, efisien, bersih, dan berwibawa bagi terwujudnya kemandirian daerah, antara lain dengan cara meningkatkan kualitas SDM aparatur sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang terbaik kepada masyarakat, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah secara transparan dan akuntabel, merumuskan perencanaan dengan baik dan tertata sehingga pembangunan dapat dilaksanakan dengan terarah, meningkatkan kualitas kinerja pengawasan.

- 2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses layanan pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas**

Pembangunan kependudukan dan masyarakat berkualitas merupakan

PDF Compressor Free Version

mengendalikan kuantitas penduduk maupun untuk meningkatkan kualitas insani dan sumberdaya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat utama keberhasilan pembangunan daerah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut diupayakan dengan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Pendidikan penting peranannya dalam usaha mencapai sasaran-sasaran kependudukan terutama melalui perubahan sikap dan perilaku terhadap suatu tatanan kehidupan yang baru. Kesadaran dan kemampuan yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan cara hidup sehat, pengendalian kelahiran, peningkatan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia, serta keserasian antara kependudukan dan lingkungan hidup, dapat dipercepat peningkatannya melalui pendidikan. Sejalan dengan itu maka usaha-usaha di bidang pendidikan terus ditingkatkan. Upaya peningkatan pelayanan pendidikan dimaksudkan guna memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu untuk seluruh masyarakat yang meliputi meningkatkan akses pendidikan, meningkatkan kualitas anak didik, dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.

Sehat dalam arti sempit diartikan sebagai seseorang yang terbebas dari segala macam penyakit, namun dalam arti luas dapat diartikan sebagai kondisi normal, aman, nyaman, terjamin baik fisik maupun mental, dan lingkungan alam serta lingkungan sosial sehingga manusia mampu menjalankan kehidupan sosial, ekonomi dan politik. Dengan demikian, masyarakat yang sehat dapat dilihat dari berbagai syarat berupa sehat badan, mental, lingkungan alam dan sosial, dan pelayanan yang dapat membantu masyarakat dalam hal tidak terpenuhinya syarat sehat tersebut dengan memberikan pelayanan peningkatan kesehatan masyarakat.

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya ini ditempuh dengan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, peningkatan pengawasan terhadap obat dan makanan, dan peningkatan pelayanan bidang kesejahteraan sosial, serta peningkatan pengendalian pertumbuhan penduduk.

3. Mengembangkan pusat-pusat unggulan ekonomi pedesaan berbasis komoditi sektor pertanian sebagai usaha inti dan sektor lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia, akses pasar dan perlindungan dari pemerintah

PDF Compressor Free Version

Sektor pertanian sebagai basis perekonomian harus menyatu dan memiliki peran penting dalam pembangunan yang didukung dengan sektor lain sehingga mampu mensejahterakan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan seluruh individu masyarakat dapat mencukupi kebutuhan lahiriah dan batiniah yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat karena terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial dan religius.

Pemerintah Kabupaten Banyumas akan memfokuskan sektor pertanian sebagai landasan pembangunan daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang didorong menjadi penggerak utama kegiatan pembangunan. Hal ini tidak berarti sektor selain pertanian akan diabaikan namun tetap diperhatikan agar bergerak secara dinamis. Pembangunan sektor pertanian yang akan dilaksanakan adalah pembangunan agribisnis yang akan mengintegrasikan pembangunan pertanian (perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan) dengan pembangunan industri hulu dan hilir pertanian serta sektor-sektor jasa yang terkait di dalamnya. Sasaran utama yang hendak dicapai dari pembangunan sektor pertanian adalah meningkatnya produktivitas pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan; meningkatnya ketahanan pangan; dan meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, SDM, akses pasar dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian.

Selain sektor pertanian, pembangunan daerah juga diarahkan pada pengembangan potensi lokal yang memiliki keunggulan komparatif agar menjadi komoditas yang mempunyai keunggulan kompetitif. Komoditas yang memiliki keunggulan komparatif dikatakan juga memiliki efisiensi secara ekonomi. Potensi yang dapat dikembangkan antara lain sektor yang dapat menyerap tenaga kerja yang banyak (sektor padat karya) seperti pariwisata, industri, perdagangan, dan sektor jasa lainnya seperti perbankan, yang memiliki multiplier efek terhadap sektor lainnya. Untuk mendukung baik sektor pertanian maupun sektor lain, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan investasi dalam rangka perluasan tenaga kerja dan perlindungan terhadap tenaga kerja.

4. Meningkatkan dan mengembangkan daya saing agribisnis dan usaha mikro, kecil dan menengah

Untuk meningkatkan daya saing produk pertanian dapat dilakukan dengan strategi pengembangan agribisnis dalam konsep industrialisasi pertanian diarahkan pada pengembangan agribisnis sebagai suatu sistem keseluruhan yang

PDF Compressor Free Version

diwujudkan melalui koordinasi vertikal. Selain peningkatan daya saing produk pertanian, upaya yang harus dilakukan adalah peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah dalam rangka menguatkan ekonomi kerakyatan. Dengan demikian, perekonomian tidak hanya dikuasai oleh pelaku ekonomi dengan modal besar saja yang jumlahnya hanya segelintir orang dan menguasai perekonomian daerah.

Peningkatan peran serta sektor agribisnis dilaksanakan dengan meningkatkan inovasi terhadap produk-produk pertanian melalui upaya kreatif menciptakan produk-produk pertanian yang mempunyai nilai tambah yaitu produk berkualitas tinggi dan beragam sehingga mampu bersaing dengan produk negara lain serta mampu membendung membanjirnya produk-produk serupa dari negara lain. Upaya yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan perluasan jaringan pemasaran melalui kegiatan pengenalan produk dengan melakukan promosi dan pameran sehingga mampu menembus bukan hanya pasar domestik, tetapi pasar internasional. Dengan demikian kemampuan ekonomi rakyat dan devisa negara makin meningkat.

Salah satu kelemahan yang ada dalam masyarakat kita adalah lemahnya kelembagaan ekonomi yang belum mampu untuk menghimpun dan menyatukan pelaku ekonomi dalam satu wadah. Koperasi dan UKM diharapkan mampu berperan aktif dan memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi kerakyatan dalam bentuk pemberian bantuan modal, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan upaya perluasan jaringan pemasaran.

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah yang menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat

Pembangunan infrastruktur dipilih sebagai salah satu fokus. Titik tolaknya adalah fakta rendahnya kualitas infrastruktur yang masih terus menjadi kendala utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Rencana pemerintah tersebut didukung dengan peningkatan belanja pemerintah pada sektor infrastruktur. Pelaksanaan program ini perlu mendapat perhatian dari berbagai kalangan agar berhasil dan tidak terjadi penyimpangan.

Salah satu fungsi pemerintah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pelaksanaan pembangunan khususnya penyediaan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Keberhasilan pemerintah salah satunya diukur dengan ketersediaan sarana dan prasarana di

PDF Compressor Free Version

memprioritaskan penyediaan infrastruktur dengan kualitas memadai dan berwawasan lingkungan.

Kuantitas dan kualitas infrastruktur yang memadai adalah modal bagi peningkatan pertumbuhan perekonomian rakyat. Dalam penyediaan sarana prasarana tetap memperhatikan pendayagunaan rencana tata ruang, peningkatan pelestarian lingkungan hidup serta pengelolaan sumber daya alam.

6. Menciptakan keterkaitan, kesejajaran dan keadilan pembangunan antar kawasan perkotaan dan perdesaan

Dalam tahapan perencanaan, pemerintah harus memahami kondisi wilayah, artinya setiap wilayah punya karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda, baik karakteristik topografi maupun potensi alamnya. Dengan mengenali kondisi wilayah masing-masing maka perencanaan akan lebih mudah. Setiap wilayah tidak bisa diperlakukan sama, tetapi harus disesuaikan dengan kondisi setempat. Perlu dipahami bahwa potensi setiap wilayah adalah berbeda sehingga tidak semua wilayah harus mendapat perlakuan yang sama. Contoh, ada wilayah tertentu yang dijadikan sebagai pusat-pusat industri, pertanian, perdagangan, pemerintahan, dan permukiman agar masing-masing wilayah berkembang sesuai karakteristik wilayah masing-masing. Proses pengelompokkan wilayah berdasarkan ciri kesamaan atas dasar fisik dan sosial dinamakan regionalisasi atau perwilayahannya. Regionalisasi selalu didasarkan pada kriteria dan kepentingan tertentu.

Permasalahan pembangunan yang belum terpecahkan dan masih menuntut perhatian kita antara lain masih adanya ketimpangan pembangunan antar daerah, urban primacy yang cukup tinggi, relasi atau keterkaitan perkotaan-perdesaan yang kurang sinergis, wilayah-wilayah yang tertinggal dan persoalan kemiskinan. Bahkan tingkat persoalan kemiskinan semakin besar setelah krisis ekonomi.

Kesenjangan pembangunan antar daerah dapat dilihat dari kesenjangan dalam pendapatan perkapita, kualitas sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana seperti transportasi, energi dan telekomunikasi, pelayanan sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan sebagainya serta akses ke perbankan. Kesenjangan pembangunan antar daerah yang terjadi selama ini terutama disebabkan oleh distorsi perdagangan antar daerah, distorsi pengelolaan sumber daya alam, dan distorsi sistem perkotaan-perdesaan.

Upaya menciptakan keterkaitan, kesejajaran dan keadilan pembangunan

PDF Compressor Free Version

pertumbuhan desa, meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat miskin di kawasan perkotaan dan perdesaan, meningkatkan kualitas perencanaan, pemanfaatan, pengendalian tata ruang, serta pengembangan kawasan strategis.

7. **Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya, berkepribadian dan memiliki keimanan serta menjunjung tinggi kemajemukan dan kerukunan antar umat beragama agar hidup toleran dan damai berlandaskan iman taqwa**

Dalam era globalisasi ini kita dihadapkan suatu masalah yang serius dimana generasi muda menganggap budaya asing lebih praktis dan unggul dibanding budaya sendiri yang kuno dan tradisional. Budaya disini diartikan sebagai nilai-nilai, norma-norma, peraturan, pedoman, cara-cara dan menempatkan budaya sebagai sarana yang berfungsi untuk mengatur, mengendalikan dan penunjuk arah pada tingkah laku manusia di dalam bermasyarakat.

Hal ini merupakan suatu ancaman dan tantangan yang berat untuk mempertahankan nilai-nilai seni budaya dan tradisi. Fakta terjadi di tengah masyarakat yang semakin mengglobal adalah lunturnya nilai moral, krisis jati diri dan kepribadian serta kurang menghargai budaya, adat istiadat dan tradisi. Untuk menangkal ancaman tersebut perlu menempatkan kebudayaan dalam posisi strategis dalam membangun bangsa. Untuk itu diperlukan langkah yang nyata dalam rangka pengembangan seni budaya sendiri di tengah arus globalisasi dengan mewujudkan pengembangan karakter pemuda yang mandiri, cakap, dan berjiwa kewirausahaan, peningkatan budaya dan prestasi olahraga serta penguatan jati diri dan karakter daerah yang berbasis pada nilai budaya dan tradisi serta kearifan lokal.

Proses pembangunan yang berkelanjutan tidak hanya menggunakan paradigma pembangunan yang bersifat fisik dan modernisasi sarana dan prasarana saja yang berorientasi pada pembaharuan infrastruktur kehidupan manusia, tetapi tidak kalah pentingnya adalah pembangunan mental spiritual manusia yang berorientasi humanisasi yaitu pembangunan sebagai proses pemanusiaan manusia itu sendiri. Dengan demikian tercipta pembangunan menyeluruh dan jelas arah dan makna pembangunan yang hakiki.

Untuk meningkatkan kehidupan beragama masyarakat Banyumas antara lain adalah peningkatan keimanan umat beragama dengan pemenuhan sarana dan prasarana ibadah, serta pembinaan kehidupan beragama melalui masyarakat

PDF Compressor Free Version

beragama. Tanpa adanya toleransi umat beragama yang baik maka niscaya tidak akan tercipta ketentraman dan kedamaian dalam masyarakat yang akan mengakibatkan terhambatnya pembangunan daerah.

Wujud nyata dari tercapainya misi tersebut adalah terciptanya masyarakat dan generasi muda yang berbudaya, berkepribadian, memiliki keimanan dan menjunjung tinggi kemajemukan sehingga tercipta lingkungan yang kondusif ditandai dari terwujudnya kerukunan antar umat beragama dan hidup toleran.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengembangkan salah satu misi Pemerintah Kabupaten Banyumas yaitu misi 3 **Mengembangkan pusat-pusat unggulan ekonomi pedesaan berbasis komoditi sektor pertanian sebagai usaha inti dan sektor lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia, akses pasar dan perlindungan dari pemerintah.**

No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Misi 3 :			
1.1	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Produksi dan produktivitas pertanian/ perkebunan yang masih rendah	Degradasi sumberdaya lahan	Teknik budidaya pertanian ramah lingkungan
1.2	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Masih rendahnya penerapan teknologi pertanian/ Perkebunan	Daya serap dan keterbatasan kemampuan petani	tersedia paket teknologi tepat guna
1.3	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Masih rendahnya tingkat kesejahteraan	Keterbatasan kepemilikan lahan dan modal usaha	Regulasi pemanfaatan ruang dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk
1.4	Program Peningkatan, Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Kurangnya aksesibilitas petani terhadap pasar	Masih rendahnya Kuantitas, kualitas dan kontinyuas produk pertanian	Luasnya peluang pasar
1.5	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Luasnya hutan dan lahan kritis	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap perbaikan hutan dan lahan	Meningkatnya kebutuhan hasil hutan

No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.6	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	Menurunnya Sumber Daya Hutan	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan Sumber Daya Hutan	Upaya Pengembangan Sumber Daya Hutan
1.7	Program Pembinaan dan Penerbitan Industri Hasil Hutan	Meningkatnya Industri Hasil Hutan	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap tertib administrasi	Regulasi dan kebijakan pemerintah

3. 4. Prioritas dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mempunyai tugas teknis operasional sebagian urusan pemerintahan daerah subbidang tanaman pangan dan hortikultura, subbidang perkebunan dan subbidang penunjang pada urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan ketahanan pangan serta bidang kehutanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan .

Sedangkan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan ;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas merupakan penjabaran dari Visi Kabupaten Banyumas. Visi Kabupaten Banyumas tahun 2013-2018 adalah *Terwujudnya Pemerintah Banyumas yang bersih dan adil menuju masyarakat yang sejahtera, berdaya saing dan berbudaya berlandaskan iman dan taqwa*. Visi tersebut dijabarkan menjadi visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, yaitu : *Mengembangkan Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi Pedesaan berbasis Komoditi Sektor Pertanian sebagai Usaha Inti dan Sektor Lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, SDM, Akses pasar dan Perlindungan dari pemerintah.*



PDF Compressor Free Version

Untuk mewujudkan Visi tersebut disusun Misi Dinas Pertanian dan

Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pertanian yang maju, berkeadilan, merata, berkelanjutan, berkerakyatan, berdayasaing, berwawasan lingkungan dan berpotensi investasi melalui pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengembangkan teknologi dan informasi serta penyediaan sarana prasarana produksi guna mewujudkan ketersediaan pangan dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Memberdayakan kelompok tani dan meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan peran serta masyarakat.
- d. Meningkatkan intensifikasi dan diversifikasi produksi pertanian dan perkebunan.
- e. Meningkatnya peran sektor pertanian sebagai penggerak utama peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah.

Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah :

- a. Meningkatnya peran sektor pertanian sebagai penggerak utama peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah.

Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sumberdaya lahan dan hutan adalah :

- a. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan.
- b. Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, SDM, akses pasar dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian.
- c. Meningkatnya Ketahanan Pangan

PDF Compressor Free Version



BAB IV
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017

4. 1. Prioritas dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Rancangan RKPD tahun 2016, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menyusun 8 program dengan 25 kegiatan. Dalam Tahun 2017 Rancangan awal RKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mengalami perubahan perbaikan menjadi 5 program. Hal ini dikarenakan mulai tahun 2016, kewenangan bidang kehutanan menjadi kewenangan pemerintah provinsi, sesuai amanah Undang Undang nomor 23 tahun 2014

Program Dinas Pertanian Penian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini adalah program yang dimiliki oleh seluruh SKPD di Kabupaten Banyumas guna menunjang kelancaran operasional pelayanan administrasi perkantoran dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD.

2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani / masyarakat melalui dukungan terhadap kegiatan TNI dalam kegiatan pertanian, Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agrobisnis, dan pemberdayaan kelembagaan petani.

3. Progam Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Program ini diarahkan untuk peningkatan penerapan teknologi informasi bidang pertanian/perkebunan. penerapan teknologi pertanian, dan pengembangan komoditas sesuai spesifik lokasi

4. Progam Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan

Program ini diarahkan untuk meningkatkan produksi hasil pertanian dan perkebunan dengan penyediaan dan penggunaan benih dan bibit berkualitas, penyediaan prasarana dan sarana pertanian/ perkebunan, mekanisasi pertanian/perkebunan, pengendalian organisme pengganggu tanaman,

5. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini diarahkan untuk pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan

Tabel. 2.3. Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018

10

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Rencana Tahun 2017			Perkiraan Maju Tahun 2018		
			Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	APBD Kab.	APBD Prov	APBN	Target Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	9	10
03 001 0001	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan Perlengkapan Penunjang operasional kantor	12 bulan	150.000.000	-	-	-	890.000.000
03 001 0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya kebutuhan Jasa Administrasi Keuangan kantor	12 bulan	185.000.000	-	-	-	115.000.000
03 001 0007	Penyediaan Jasa Keuangan	Terpenuhinya kebutuhan Logistik kantor	12 bulan	180.000.000	-	-	-	145.000.000
03 001 0016	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya kebutuhan Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	12 bulan	150.000.000	-	-	-	100.000.000
03 001 0018	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Tersedianya Administritasi, Pengemudi, Kebersihan	12 bulan	972.000.000	-	-	-	380.000.000
03 001 0031	Penyediaan Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi, dan Kebersihan	Keamanan, Pengemudi, Kebersihan	-	-	-	-	-	-
03 002	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			980.000.000	-	-	-	665.000.000
03 002 0022	Pemeliharaan Gedung Kantor	Rutin/Berkala	12 bulan	550.000.000	-	-	-	350.000.000
03 002 0024	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Rutin/Berkala	12 bulan	380.000.000	-	-	-	275.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Rencana Tahun 2017			Perkiraaan MBD Tahun 2018		
			Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif		
03 002 0031	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpeliharanya Peralatan dan Perlengkapan kantor	12 bulan	50.000.000	12 bulan	40.000.000		
03 006 0011	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan Penyusunan Perencanaan, Pelaporan, dan Evaluasi Kinerja SKPD	Tersedianya Dokumen Profil SKPD, Renja, LKPJ sektoral, LKIP, LPPD sektorakl, RFK, dan Laporan Money	4 Document	50.000.000	-	60.000.000		
03 15 0002	Program Peningkatan Kesejahteraaan Petani PPelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Pendampingan Petani Pelaku Agrobisnis	25 Kecamatan	432.995.000	-	270.000.000		
03 15 0003	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Terbinanya Kelembagaan Kelompok Tani Lomba P3A dan UPJA	25 Kecamatan 2 Lomba	74.000.000 332.995.000	-	27 Kecamatan 27 Lomba	110.000.000	
03 15 0006	Pendukungan kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan Pertanian	Terslaksananya dukungan kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan Pertanian	3 Lokasi	26.000.000	-	3 Lokasi	50.000.000	
03 16 0001	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian / Perkebunan Penanganan daerah rawan pangan	Terlaksananya penanganan daerah rawan pangan (tahun)	12 bulan	1.753.000.000	-	2.928.000.000	2.928.000.000	1.753.000.000



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Rencana Tahun 2017			Perkiraan Rencana Tahun 2018		
			Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	APBD Kab.	APBD Prov	APBN	Target Capaian Kinerja
03 16 0002	Penyusunan Produksi Pangan	Terlaksananya data base ketahanan pangan	12 bulan	100.000.000			100.000.000	
03 16 0003	Analisis dan Konsumsi dan Suplai Pangan	Terlaksananya survey konsumsi dan pola pangan harapan	12 bulan	50.000.000			50.000.000	
03 16 0004	Analisis Terhadap Rasio Jumlah Penduduk Jumlah Kebutuhan Pangani	Terlaksananya kebutuan pangan (tahun)	12 bulan	50.000.000			50.000.000	
03 16 0009	Pemanfaatan Pengembangan Pangan	Terlaksananya pembinaan pemanfaatan pekarangan bagi pengembangan pangan	12 bulan	150.000.000			150.000.000	
03 16 0010	Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat	Terlaksananya fasilitasi akses pangan pada masyarakat	12 bulan	50.000.000			50.000.000	
03 16 0014	Pengembangan Desa Mandiri Pangani	Terlaksananya kegiatan penembangan desa mandiri panan	12 bulan	200.000.000			200.000.000	
03 16 0016	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Terlaksananya lomba pangan dan cipta menu	12 bulan	100.000.000			100.000.000	
03 16 0018	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Terlaksananya pembinaan dan pengembangan pangan mayarakat	12 bulan	150.000.000			150.000.000	
03 16 0019	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien	Terlaksananya pembinaan dan pengembangan distribusi pangan masyarakat	12 bulan	150.000.000			150.000.000	
03 16 0022	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Terlaksananya pembinaan dan pemantauan kualitas pangan dan uji samel pangan	12 bulan	50.000.000			50.000.000	



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Sumber Alternatif	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Rencana Tahun 2017			Perkiraaan Masa Depan		
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	APBD Kab.	APBD Prov	APBN	Dana / Pagu Indikatif
03 16 0030	Penyaluan Alternatif	Sumber Pangan	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam akses pangan	12 bulan	125.000.000				125.000.000
03 17	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan				324.250.000				400.000.000
03 17 0001	Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan		Terslaksananya Promosi dan Pameran Produk Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	4 Kali	324.250.000				400.000.000
03 18	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan				1.635.000.000				1.907.500.000
03 18 0001	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna		Terlaksananya kajian teknologi tepat guna pertanian	6 kegiatan	125.000.000				140.000.000
03 18 0006	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern		Terlaksananya pedesaan dan teknologi pertanian	slaran pelatihan	2 kali	50.000.000			140.000.000
03 18 0008	Pemukakiran Data dan Pengembangan Sistem Informasi		Terfasilitasinya akses informasi kepada Masyarakat terkait Tupoksi SKPD	1 Tahun	110.000.000				140.000.000
03 18 0010	Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan		Terlaksananya pengembangan komoditas tanaman pangan	27	400.000.000				400.000.000
03 18 0014	Pengembangan Mekanisasi Perkebunan Pertanian Kehutanan		Pengadaan Kendaraan Roda Tiga	30 unit	775.000.000				900.000.000
			Pengadaan Power treasher	15 unit	175.000.000				187.500.000

PDF Compressor Free Version

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Rencana Tahun 2017			Perkiraaan Masa Tahun 2018		
			Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Dana / Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Dana / Pagu Indikatif
03 19 0019	Program Peningkatan Produksi Pertanian Perkebunan	Terlaksananya pertemuan penyusunan RDK dan RDKK	1 tahun	30.000.000	6.280.000.000	-	-	21.708.750.000
03 19 0014	Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Perkebunan	1 tahun	508.000.000	-	-	-	-
03 19 0015	Perlindungan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Pengadaan Kenikir & Bunga matahari (Helianthus annuus) Burung Hantu	50 unit	60.000.000	3.000.000	5 unit	46.750.000	46.750.000
03 19 0030	Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	Pengembangan varietas benih unggul	12 bulan	100.000.000	27 Kec	12 buatan	100.000.000	100.000.000
03 19 0031	Operasional UPT Balai Hortikultura	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Hortikultura	12 bulan	250.000.000	10 Paket	12 bulan	150.000.000	150.000.000
03 19 34	Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah	Tersedianya benih tanaman hortikultura	10.000 batang	100.000.000	3 Ha	10 paket	200.000.000	200.000.000
		Pembinaan Teknis Tanaman Nilam, Lada, Pala, dan Tebu Pengembangan Komoditas Lada, Pala, dan Nilam	3 Ha			3 Ha	200.000.000	200.000.000



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Rencana Tahun 2017			Perkiraan Rencana Tahun 2018		
			Target Capaian Kinerja	APBD Kab.	APBD Prov	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	
03 19 0035	Pengembangan Pertanian Hortikultura	Pertanian Infrastruktur	Terlaksananya Pembinaan Pertanian Hortikultura	3 Komoditas	200.000.000	6	200.000.000	
03 19 0036	Pengembangan Bidang Pertanian (DAK Pertanian)	Pembangunan Jaringan Irigasi air tanah dangkal/dalam	Pembangunan / Rehabilitasi embung	6 Lokasi	4.252.000.000	30 Lokasi	7.920.000.000	
03 19 0039	Pengembangan Pertanian Organik	Tanah dangkal/dalam	Pembangunan sumber air	6 unit		10 unit	1.760.000.000	
03 19 40	Pembinaan Lingkungan Sosial	Tanaman Organik	1 lokasi			10 Lokasi	2.000.000.000	
03 19 0045	Operasional Permanen	Kebun Bibit	Terlaksananya Pembinaan teknis tanaman tembakau dan cengkeh	120 Orang	100.000.000	1 tahun	80.000.000	
03 19 0046	Pengembangan Bidang Pertanian	Pembinaan tanaman Keras	Pembangunan pembangunan Kebun Induk	10 Kelompok	200.000.000	300 ha	500.000.000	
03 20	Program penyuluh pertanian/ perkebunan lapangan	Pembangunan Pembangunan Infrastruktur	Tersusunnya DED pengembangan sumber air permukaan dan DED pembangunan embung	1 paket	300.000.000	12 bulan	200.000.000	
03 20 0001	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Tenaga	Terelenggarannya training bagi penyuluh	1 tahun	40.000.000			40.000.000



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Program/Sasaran Kegiatan	Renjana Tahun 2017			Perkiraan Realisasi Tahun 2018		
				Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	APBD Kab.	APBD Prov	APBN	Target Capaian
				Kinerja					Kinerja
03 20 0003	Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian	Terselenggaranya layanan penyuluhan pertanian dan ketahanan pangan	1,080 orang	50.000.000	50.000.000				50.000.000
03 20 0004	Penyuluhan Pengelolaan Pertanian Terpadu	Tereleggarannya demplot pertanian terpadu	1 lokasi	50.000.000	50.000.000				50.000.000
1 20 0005	Penyuluhan SLPTT	Tereleggarannya SLPTT	6 lokasi	50.000.000	50.000.000				50.000.000
03 25	Program Peringkatkan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten, Kecamatan dan Desa	Terlaksannya pembangunan BP3K Model dan terpenuhinya sarana Penyuluhan	1 lokasi	865.000.000	-	-	-	-	865.000.000
03 25 0005	Pengembangan BP3K dan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Terlaksannya pembangunan BP3K Model dan terpenuhinya sarana Penyuluhan	1 lokasi	865.000.000	865.000.000				865.000.000
03 27	Program Pemberdayaan Petani melalui Demonstrasi serta Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan	Terlaksannya Pengembangan Klaster Perikanan	1 lokasi	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000
03 27 0001	Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan Pengembangan Klaster Perikanan	Terlaksannya Pengembangan Klaster Perikanan	1 lokasi	50.000.000	50.000.000				50.000.000
03 27 0003	Demplot dan Pengembangan Hasil Hutan Non Kayu	Terlaksannya pembinaan dan penyuluhan pengembangan hasil hutan non kayu	1 lokasi	50.000.000	50.000.000				50.000.000

PERENCANAAN DAN BUDGETING
PROGRAM KERJA DAN BUDGET PENGETAHUAN DAN KEGIATAN

PDF Compressor Free Version

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Sasaran Kegiatan	Rencana Tahun 2017			Perkiraan Maju Tahun 2018		
			Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	APBD Kab.	APBD Prov	APBN	Target Capaian Kinerja
03 28	Program Penyusunan dan Penyebarluasan materi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan	Programa Penyusunan Pertanian dan kehutanan	-	350.000.000	-	-	-	350.000.000
03 28 0001	Penyuluh Pertanian	Teriksannya Programa Pertanian dan Kecamatan	30 dokumen	50.000.000	-	-	-	50.000.000
04 17	Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	Pemeliharaan Satwa yang Dilindungi	-	150.000.000	-	-	-	150.000.000
04 17 0001	Pemeliharaan Satwa yang dilindungi	Terpeliharannya satwa yang dilindungi	300 ekor	150.000.000	-	-	-	150.000.000
Jumlah					15.922.245.000	-	1.650.000.000	30.484.250.000



PDF Compressor Free Version



**BAB V
PENUTUP**

Dengan disusunnya Rancangan Rencana Kerja Tahun 2017 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, sebagai penjabaran Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang merupakan dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran rincian mengenai program, sasaran dan capaian sesuai prioritas yang disusun berdasarkan evaluasi pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun-tahun sebelumnya, diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pelaksana kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Dukungan dan partisipasi dari pihak-pihak terkait sangat dibutuhkan bagi pencapaian Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2017.

Disamping itu Rencana Kerja ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan.

Untuk itu kami mengharapkan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk sungguh-sungguh melaksanakan Rencana Kerja ini, sehingga dapat tercapai upaya mengatasi permasalahan pertanian, perkebunan dan kehutanan serta sebagai upaya ***Mewujudkan Pertanian dan ketahanan pangan yang produktif, efisien, berdaya saing dan lestari berwawasan lingkungan, serta berpotensi investasi, didukung pemerintahan yang bersih dan adil menuju kesejahteraan petani.***